

PT Bank Ina Perdana Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK INA PERDANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10 - 167	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK INA PERDANA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK INA PERDANA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama : Henry Koenafi
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Brawijaya 1 C No. 5
RT.004 RW.002 Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 2522678
Jabatan : Direktur Utama

Name : Henry Koenafi
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Residential Address : Jl. Brawijaya 1 C No. 5
RT.004 RW.002 Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan
Phone Number : 021 - 2522678
Title : President Director

Nama : Kiung Hui Ngo
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Alamat domisili : Cluster Navarra NV 1/21,
Modernland, Tangerang
Nomor telepon : 021 - 2522678
Jabatan : Direktur

Name : Kiung Hui Ngo
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan
Residential Address : Cluster Navarra NV 1/21, Modernland,
Tangerang
Phone Number : 021 - 2522678
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Ina Perdana Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Ina Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/Jakarta, March 30, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors



Henry Koenafi
Direktur Utama/
President Director

Kiung Hui Ngo
Direktur /
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Ina Perdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Ina Perdana Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp405.373 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2k, penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

Description of key audit matter:

As described in Note 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the balance of allowance for impairment on loans amounted to Rp405,373 million. Refer to material accounting policy information of allowance for impairment losses on financial assets as disclosed in Note 2k, use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 10 to the accompanying financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of key audit matter: (continued)

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio kredit yang diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Bank atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan internal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif secara keseluruhan dan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual secara sampel. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested the loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the realizable value of collateral based on available market information or valuation prepared by independent or internal valuer.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment for the entire portfolio and the individual impairment on sample basis. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risks. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00381/2.1505/AU.1/07/1865-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

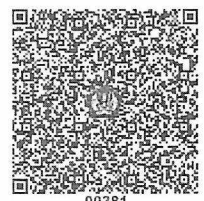
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Rindra Sulindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/Public Accountant Registration No. AP.1865

30 Maret 2026/March 30, 2026



00381

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Kas	159.428	2,4	138.875	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	2,5	1.203.006	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	306.236	2,6	166.363	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (5)	 2,6	 (5)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>306.231</u>		<u>166.358</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.096.738	2,7	2.349.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (100)	 2,7	 (312)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2.096.638</u>		<u>2.348.941</u>	
Efek-efek	10.492.937	2,8	6.557.223	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (4)	 2,8	 (9)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10.492.933</u>		<u>6.557.214</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	2,9	246.420	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		2,10,		Loans
Pihak berelasi	340.057	36	315.981	Related parties
Pihak ketiga	14.923.390		12.834.461	Third parties
	<u>15.263.447</u>		<u>13.150.442</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	 (405.373)	 2,10	 (311.514)	Allowance for impairment losses
	<u>14.858.074</u>		<u>12.838.928</u>	
Piutang bunga		11,36		Interest receivables
Pihak berelasi	429		523	Related parties
Pihak ketiga	177.168		94.760	Third parties
	<u>177.597</u>		<u>95.283</u>	
Tagihan akseptasi	26.490	2,12	60.343	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (34)	 2,12	 (57)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>26.456</u>		<u>60.286</u>	
Tagihan transaksi perdagangan	224.118	2,13	274.982	Receivables from trade transactions
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	 (274)	 2,13	 (142)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>223.844</u>		<u>274.840</u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan derivatif	209	2,14	574	<i>Derivative receivables</i>
Beban dibayar dimuka	27.698	2,15	14.481	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	33.792	2,22a	23.718	<i>Prepaid tax</i>
Aset pajak tangguhan - neto	113.458	2,22d	29.985	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap dan aset hak guna - neto	198.914	2,16	238.163	<i>Fixed assets and right of use assets - net</i>
Aset lain-lain - neto		2,17,36		<i>Other assets - net</i>
Pihak berelasi	3.373		4.938	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	515.222		194.724	<i>Third parties</i>
	518.595		199.662	
TOTAL ASET	31.298.232		24.436.734	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	23.889	2,18	22.836	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2,19,		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	4.877.643	36	3.499.944	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	22.382.035		16.627.272	<i>Third parties</i>
	27.259.678		20.127.216	
Simpanan dari bank lain	172.350	2,20	405.408	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	301.016	2,21	-	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	26.490	2,12	60.343	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	201	2,14	1.127	<i>Derivative payables</i>
Utang pajak	27.852	2,22b	23.904	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	32.242	2,23	27.451	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang bunga		24,36		<i>Interest payables</i>
Pihak berelasi	10.522		2.555	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	35.415		43.076	<i>Third parties</i>
	45.937		45.631	
Liabilitas lain-lain	98.756	25,36	109.844	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	27.988.411		20.823.760	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	613.472	26	613.472	Capital stock - par value of Rp100 per share Authorized - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.134.716.665 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	613.472	26	613.472	Issued and fully paid - 6,134,716,665 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2.482.288	27	2.482.288	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	122.940	28	106.570	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	48.916		433.650	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	42.205	8	(23.006)	Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net
EKUITAS	3.309.821		3.612.974	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.298.232		24.436.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	1.816.120	2,29,36	1.889.119	Interest income
Beban bunga	(1.255.848)	2,30,36	(1.176.059)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	560.272		713.060	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi - neto	108.455	2	11.681	Gain on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss - net
Pendapatan jasa <i>cash pick up</i>	4.366		6.053	Fees of cash pick up services
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi - neto	124	2	3.022	Unrealized gain from the changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss - net
Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	15.744	2	11.943	Fees and commissions other than loans
Pendapatan administrasi	9.281		8.248	Administration income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	19.526	2	421	Recoveries from loan written-off
Keuntungan penjualan aset tetap	21	2,16	229	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	12.599		6.489	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	170.116		48.086	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(332.992)	32	(277.127)	Personnel expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(601.993)	2,31	(188.899)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	(241.781)	33	(173.831)	General and administrative expenses
Lain-lain	(18.502)	33	(13.826)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(1.195.268)		(653.683)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	(464.880)		107.463	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO	95.862	2,22b,22e	(25.615)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(369.018)		81.848	NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(369.018)		81.848	NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	838	2,23	1.045	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(184)	2,22d	(230)	Related income tax
	<u>654</u>		<u>815</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	66.497	2,8	(33.136)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.342	2,8	3	Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(14.628)	2,22d	7.286	Related income tax
	<u>65.211</u>		<u>(25.847)</u>	
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	<u>65.865</u>		<u>(25.032)</u>	Other comprehensive gain (loss) - net of tax
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(303.153)		56.816	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM				(LOSS) EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	<u>(60,15)</u>	2,34	<u>13,34</u>	Basic (full amount)
Dilusan (nilai penuh)	<u>(60,15)</u>	2,34	<u>13,34</u>	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2023		613.472	2.482.288	64.995	392.562	2.841	3.556.158	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,23	-	-	-	815	(25.847)	(25.032)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	41.575	(41.575)	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	81.848	-	81.848	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2024		613.472	2.482.288	106.570	433.650	(23.006)	3.612.974	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2024		613.472	2.482.288	106.570	433.650	(23.006)	3.612.974	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,23	-	-	-	654	65.211	65.865	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	16.370	(16.370)	-	-	General reserve provision
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(369.018)	-	(369.018)	Net loss for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2025		613.472	2.482.288	122.940	48.916	42.205	3.309.821	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.007.631		Interest income, fees and commission
Pendapatan operasional lainnya	61.516		Other operating income
Pembayaran bunga	(1.255.364)		Payments of interest
Pembayaran beban operasional lainnya	(225.157)		Payments of other operating expense
Pembayaran beban tenaga kerja	(305.350)		Payments of personnel expense
Pembayaran pajak penghasilan	(15.031)		Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	268.245		Cash flows before changes in operating asset and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan) penurunan aset operasi:			Changes in operating assets and liabilities (Increase) decrease in operating assets:
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	(309.352)		Marketable securities classified as fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(141.716)		Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(2.611.226)		Loans
Tagihan akseptasi	33.853		Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	49.922		Receivables from trade transactions
Tagihan derivatif	365		Derivative receivables
Beban dibayar dimuka	(13.217)		Prepaid expenses
Aset lain-lain	(332.279)		Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.053		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	7.132.462		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(233.058)		Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	300.838		Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	(33.853)		Acceptance payables
Liabilitas derivatif	(926)		Derivative payable
Utang pajak	6.482		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	107.226		Other liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	4.224.819		Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(18.392.589)		(5.005.988)	Acquisition of classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost
Perolehan aset tetap	(97.728)	15	(106.453)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	30	15	324	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3.810)		(25.784)	Acquisition of rights of use assets
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	3.092.829		2.537.642	Proceeds from matured marketable securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.588.684		326.084	Proceeds from sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.812.584)		(2.274.175)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(31.350)		(26.918)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(31.350)		(26.918)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	380.885		(1.166.133)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.857.497		5.023.630	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.238.382		3.857.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	159.428	4	138.875	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	5	1.203.006	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	306.236	6	166.363	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.096.738	7	2.349.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total	4.238.382		3.857.497	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1990 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 Februari 1990 dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris pengganti dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 79, tanggal 22 Mei 1990, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Ina menjadi PT Bank Ina Perdana. Akta pendirian Bank tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3639 HT.01.01.Th.90, tanggal 23 Juni 1990 sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 4242 tanggal 19 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 28 tanggal 20 Juni 2024 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0170403 tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 524/KMK.013/1991 tanggal 3 Juni 1991, selanjutnya Bank melakukan operasi komersial pada bulan Juli 1991.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank") was established based on Notarial deed No. 32 dated February 9, 1990 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute notary of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, as amended by the Amendment Deed of Establishment No. 79 dated May 22, 1990 of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, which approved the change in the name of the Bank from PT Bank Ina to PT Bank Ina Perdana. The Bank's deeds of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3639 HT.01.01.Th.90 dated June 23, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 4242 dated October 19, 1990.

The Bank's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 28 dated June 20, 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding the adjustment of the intention and objectives as well as the Bank's business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The changes of Articles of Association were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0170403 year 2024 dated July 10, 2024.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank was granted with the licensed to operate as a general bank from the Ministry of Finance of Republic Indonesia through the decision letter No. 524/KMK.013/1991 dated June 3, 1991 and subsequently started commercial operations in July 1991.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-87/D.03/2020 tanggal 16 Juli 2020.

Bank Memperoleh izin usaha sebagai bank kustodian sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/PM/02/2024 tanggal 15 November 2024.

Bank berkantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kantor Pusat	1	1	Head office
Kantor Cabang	21	20	Branches
Kantor Cabang Pembantu	31	31	Supporting branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	75	72	Automatic Teller Machines (ATM)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Pemegang saham pengendali (PSP) adalah PT Indolife Pensiontama dengan Pemegang saham akhir adalah Anthoni Salim sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-14/PB.311/2020 tanggal 18 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-484/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana atas 520.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Bank obtained business license as a foreign exchange bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-87/D.03/2020 dated July 16, 2020.

The Bank obtained business license as a custodian bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-56/.02/2024 dated November 15, 2024.

The Bank's Head Office is located in Ariobimo Sentral Building, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has office network with the following details:

As of December 31, 2025 and 2024, The Bank's controlling shareholders are PT Indolife Pensiontama with the ultimate shareholder is Anthoni Salim, in accordance with Financial Services Authority (OJK) letter No. S-14/PB.311/2020 dated March 18, 2020.

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2013, the Bank obtained effective approval from OJK through the letter No. S-484/D.04/2013 for initial public offering of 520,000,000 shares of the Bank at par value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share. The Bank shares has been listed on Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-322/D.04/2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/D.04/2017.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-209/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp4.050 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-251/D.04/2022.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange (continued)

On June 24, 2016, the Bank made a Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 625,000,000 (six hundred and twenty five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-322/D.04/2016.

On January 26, 2017, the Bank made a Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine million three hundred seventy five thousand) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-50/D.04/2017.

On November 19, 2021, the Bank made a Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighteen thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-209/D.04/2021.

On November 30, 2022, the Bank made a Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp4,050 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-251/D.04/2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana di tahun 2013	2.079.000.000	Shares from Initial Public Offering in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	618.750.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	2.956.625.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	282.718.750	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	197.622.915	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV
Total	6.134.716.665	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar 100% atau sebanyak 6.134.716.665 saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

As of December 31, 2025, 100% shares or 6,134,716,665 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Independen	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo	Independent Commissioner
Komisaris	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Henry Koenafi	Henry Koenafi	President Director
Wakil Direktur Utama	Yulius Purnama Junaedi	Yulius Purnama Junaedi	Vice President Director
Direktur	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Director
Direktur	Adhiputra Tanoyo	Adhiputra Tanoyo	Director
Direktur	Yandhy Ramadhani	Yandhy Ramadhani	Director
Direktur	Dewi Kurniawati Projohartono	Dewi Kurniawati Projohartono	Director

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Yohanes S. Wibowo
Anggota	Drs.Dinan Sufendi Rae, SH.,MH
Anggota	Antonius Suryanta SEAk, MM.QIA
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Inawaty Handoyo
Anggota	Yohanes S. Wibowo
Anggota	Josavia R. Ichwan
Anggota	Sidkenu Aries Martanto
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Inawaty Handoyo
Anggota	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Patricia Lim dan Felix Suranta Tarigan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Ketua Internal Audit Bank adalah Deden Wahyudi dan Thomas Alfa Edison.

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 618 dan 570 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the committees of the Bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<u>Audit Committee</u>
	Inawaty Handoyo	Chairman
	Drs.Dinan Sufendi Rae, SH.,MH	Member
	Antonius Suryanta SEAk, MM.QIA	Member
		<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
	Inawaty Handoyo	Chairman
	Yohanes S. Wibowo	Member
	Josavia R. Ichwan	Member
	Liza L. Widyasari	Member
		<u>Risk Monitoring Committee</u>
	Yohanes S. Wibowo	Chairman
	Ivan P. Sanoesi	Member
	Jacobus S. Adisuwono	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Corporate Secretary is Nancy Patricia Lim and Felix Suranta Tarigan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's Internal Audit Head is Deden Wahyudi and Thomas Alfa Edison.

Bank's key management consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has 618 and 570 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Financial Service Authority ("OJK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on historical cost basis and under accrual basis of accounting.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows is prepared using modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The accounting policies adopted in the preparation of the December 31, 2025 financial statements are consistent with those of the previous financial year.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs spot Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2025
Pound Sterling Inggris	22.439,55
Euro Eropa	19.571,45
Dolar Amerika Serikat	16.675,00
Dolar Singapura	12.965,05
Dolar Australia	11.152,24
Dolar Hong Kong	2.142,30
Yen Jepang	106,50
Renminbi China	2.384,72

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated to functional currency at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. The resulting gain or losses from settlement of transactions and the translation on foreign exchange of monetary assets and liabilities for the year ended are recognized in the profit or loss.

The exchange rates used for translation as of December 31, 2025 and 2024 using the Reuters spot rate (at 16.00 Western Indonesia Time) are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2024	
	20.218,54	Great Britain Pound Sterling
	16.758,12	European Euro
	16.095,00	United States Dollar
	11.844,58	Singapore Dollar
	10.013,51	Australian Dollar
	2.073,11	Hong Kong Dollar
	103,03	Japanese Yen
	2.204,99	Chinese Renminbi

c. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No.224 regarding "Related party disclosures". A party is considered a related party of Bank if:

- (a) a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (continued)

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

(b) *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

(ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);*

(iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*

(iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

(v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

(vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

(vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan Catatan 36.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed Note 36.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang bunga, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, tagihan transaksi perdagangan dan aset lain-lain (seperti setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang bunga, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivable, acceptance receivables, derivative receivables, receivables from trade transactions and other assets (e.g. security deposits, ATM transactions receivable and others).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, interest payables, acceptance payable, derivative payables and other liabilities.

(i) Classification

To determine the category and classification, the Bank assesses all financial assets based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- financial assets measured at amortized cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to generate contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.*

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;

- *how the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank;*

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: (lanjutan)

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following: (continued)

- apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki oleh model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- what are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets owned by the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- how the manager of the financial asset is evaluated (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows obtained).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a particular period of time as well as risks and standard borrowing costs, as well as profit margin.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, the Bank considers:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- leverage features;
- prepayment terms and contractual extensions;
- requirements regarding claims that are limited on cash flows from specific assets; and
- a feature that can change the time value of the money element.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories at initial recognition:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities that at initial recognition have been designated by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a certain jointly managed portfolio of financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- kontrak jaminan keuangan;
- komitmen untuk menyediakan kredit dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
- *financial guarantee contracts;*
- *commitment to providing credit at below market interest rates; or*
- *contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed.

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest or liabilities in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate assets or liability in the statement of financial position.

Bank dapat melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

The Bank may enter into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, transferred assets are not derecognized from the statement of financial position.

Pada saat dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali ketika Bank mempertahankan seluruh atau sebagian risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transaction as the Bank retains all or substantially all the risk and rewards of ownership of such assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the assets if it does not retain control over the assets.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas yang sesuai. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of transferred assets.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Bank disposes of financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. Such loans will be classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai belum diakui.

If the modification will not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Bank will record the gain or loss as a result of the modification, until the amount of the impairment loss has not been recognized.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Bank derecognizes a financial liabilities when its contractual obligations are discharged, cancelled or has expired.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

Bank menghapusbukukan saldo kredit yang diberikan dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/ issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

- Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

- Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.
- Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Gains and losses arising from changes in fair value and other financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary items, derecognition or impairment of monetary items of these financial assets.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. The difference between the carrying value and fair value is recognized as a gain or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to amortized cost are recorded at their carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to amortized cost are recorded at their fair value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. *there are no contingencies in the future; and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Penentuan nilai wajar

(ix) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(ix) Determination of fair value (continued)

Bank harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the bank.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstance and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Bank menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit BI* dan *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), *Sekuritas Rupiah Bank Indonesia* ("SRBI") dan *Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia* ("SVBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with a maturity of three months or less, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost.

g. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Term Deposit BI and Call Money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as amortized cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of government bonds, corporate bonds, mutual funds, Negotiable Certificate Deposit (NCD), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI") and Bank Indonesia Foreign Currency Securities ("SVBI").

Marketable securities initially are presented at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, namely amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif
- Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Marketable Securities (continued)

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows:

- Held-to-maturity marketable securities are recorded at amortized cost using the effective interest rate
- Trading marketable securities are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreements are classified under amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo kredit, maka akun kredit yang diberikan bersama dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, akan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortized cost.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

If there is early repayment before loan maturity date, the loan account along with an allowance for impairment losses, if any, will be excluded from the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kredit yang diberikan direstrukturisasi, ketika adanya indikasi penurunan kemampuan membayar dan kondisi usaha tetapi masih memiliki prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang melalui hasil usaha.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Batasan suatu aset dinyatakan tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
3. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Pengambilalihan agunan akan diakui sebagai penyelesaian atau pelunasan kredit berdasarkan kesepakatan debitur dan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Restructured loans granted, when there is an indication of decline in repayment ability and business conditions but still have a realistic prospect of repayment in the future through business performance.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value at the date of restructuring or the cash value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value at the date of the restructuring and cash value of future cash receipts after restructuring is recognized as profit/loss. After restructuring, all future cash receipts which specified by new terms are recorded as principal repayment and interest income in accordance with restructuring terms.

Limit of unrecoverable asset is as follows:

1. *Loan facility has been impaired;*
2. *Efforts on remedial and recovery has been done, but no result;*
3. *The debtor business no longer has prospects or performance of the debtor is poor or there is no ability to pay and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank.*

Foreclosed collateral will be recognized as settlement or repayment of loans based on the agreement between debtor and Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss:

- a. Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and
- b. Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Bank considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

12-months expected credit loss is the part of lifetime expected credit loss that represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12-months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets recorded at amortized cost. If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the deduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statement of financial position, which is fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Recovery of written-off financial assets is credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses account. Recovery of financial assets written off in previous years are recorded as other operating income.

Measurement of expected credit losses

Expected credit losses are the weighted probability estimate of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured as the difference between the present value of total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank.

Financial assets restructured

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Financial assets restructured (continued)

- If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets recorded at amortized cost and debt financial assets recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset worsens when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breaches of contract, such as events of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset because of financial difficulties;

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events: (continued)

- *Purchasing or issuing financial assets at a deep discount that reflects credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.*

Financial assets purchased or originated credit-impaired financial assets - (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for impairment losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in impairment losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Based on the above process, the Bank divides financial assets into stage 1, stage 2, stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-months ECL calculation will apply. Financial assets in stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from stage 2.*

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut: (lanjutan)

- *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *stage 3*.
- *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat ECL seumur hidup untuk *stage 3*.
- *POCI*: aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan beberapa skenario kemungkinan pengembalian. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan kondisi industri dan perusahaan terkait. ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Based on the above process, the Bank divides financial assets into *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* and *POCI*, as follows: (continued)

- *Stage 2*: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. *Stage 2* also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from *stage 3*.
- *Stage 3*: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The Bank records lifetime ECL for *stage 3*.
- *POCI*: *POCI* assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are recorded at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL is only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

Individual impairment

The method of calculating individual impairment will consider several possible return scenarios. The scenario is created using the *discounted cash flow* (DCF) method and considers the conditions of the industry and the related companies. The ECL generated by each scenario will be averaged weighted against the weighted scenario that has been set.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *observed default rate* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank menggunakan metode (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* dan (iii) *recovery rate* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan $1 - \text{recovery rate}$. *Recovery rate* dihitung dengan mempertimbangkan *time value of money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *time value of money* dari *recovery* adalah suku bunga efektif awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam penggunaan saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 109 mewajibkan Bank untuk membuat model ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot masing-masing skenario dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Collective impairment

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), and *exposure at default* (EAD) which consider past, current and future information.

Bank uses the (i) *observed default rate* and (ii) *Vasicek* as well as other approaches in determining the PD value of each debtor.

Bank uses the method (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* and (iii) *recovery rate* in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated with a $1 - \text{recovery rate}$. The *recovery rate* is calculated by considering the *time value of money* from the repayment of default obligations. The interest rate used to calculate the *time value of money* from *recovery* is the initial effective interest rate.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, considering the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional drawdowns from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the use of outstanding balances prior to defaults. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans, (ii) revolving loans, (iii) *treasury*.

ECL Measurement based on PSAK No. 109 requires Banks to create ECL models in accordance with existing *forward-looking* scenarios, with consideration of good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to these scenarios. The weight of each scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit (L/C)* yang diakseptasi oleh bank pengakseptasi (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan Transaksi Perdagangan

Tagihan transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan transaksi perdagangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Tagihan transaksi perdagangan dicatat pada nilai tercatat setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit loss in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- loan commitments and financial guarantee contracts, generally an allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is recognized in other comprehensive income.

l. Acceptance Receivable and Payable

Acceptance receivables and liabilities are letter of credit (L/C) transactions that are accepted by the accepting bank.

Acceptance receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

m. Receivables from Trade Transactions

Receivables from trade transactions represents resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Receivables from trade transactions classified as financial assets measured at amortized cost. Receivables from trade transactions recorded at carrying value deducted by allowance for impairment losses.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Derivative Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

p. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral (AYDA) is collateral for loans that have been taken over as part of the settlement of loans and are presented under "Other assets".

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen.

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives
Perangkat keras dan lunak	4 tahun/years
Perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years
<i>Leasehold improvement</i>	2- 5 tahun/years
Kendaraan bermotor	4-8 tahun/years

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Collateral (continued)

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to provision for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The carrying amount of foreclosed collaterals is written down if there is permanent decline in value.

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

<i>Hardware and software</i>
<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>
<i>Vehicles</i>

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama masa periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Sewa

Bank menerapkan PSAK No. 116, "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Carrying value of fixed asset are evaluated and impaired if there is event or change of condition which indicate such carrying value cannot be fully recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Leases

The Bank has implemented PSAK No. 116 "Leases" for all leases by recognizing rights of use assets and related liabilities, with 2 exceptions, namely low-value underlying assets and short-term leases.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- i. kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- ii. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan untuk aset yang akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka;
- ii. pembayaran angsuran tetap; dan
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases (continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it gives the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a reward. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- i. the contract involves the use of an identifiable asset;*
- ii. The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- iii. The Bank has the right to control the identification assets in the form of:*
 - Bank has the right to operate the assets; and*
 - Bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.*

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments;*
- ii. fixed installment payments; and*
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart.*

Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya, tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

r. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang nilainya tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases (continued)

After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Short-term leases with a period less than 12 months and leases with low-value assets, as well as elements of the lease, partially or completely, do not apply the recognition principles prescribed by PSAK No. 116 will be treated the same as operating leases. Bank recognize the lease payments in a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed as general and administrative expenses.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized with useful life of each expenses using straight-line method.

s. Other Assets

Other assets represent assets that cannot be classified under the specific accounts.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less decline in value and allowance for impairment losses.

t. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately is Bank's obligation to third parties based on contract that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of current accounts, interbank call money and time deposits.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.

v. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari provisi dan komisi selain kredit. Provisi dan komisi ini meliputi pendapatan terkait dengan penerbitan bank garansi dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Fees and Commission

Fees and commission directly related to lending activities, or significant fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods that significant, are amortized over the term of the contract using the straight line method. While fees and commissions that are not significant, recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees and commissions include fees from issuance of bank guarantee and other fees which recognized at the services are received.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan termasuk sebagai program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-monetar lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Employee Benefits Liability

Long-term benefit and post-employment benefit liabilities, such as pension, severance, cash compensation and other rights are calculated based on the Company Regulation and classified as defined benefit program.

The employee benefit liability is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Operating Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to chief operating decision maker to allocate resource and its performance evaluation are focused on each product category, similar to the operating segment reported in prior periods.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ab. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ac. (Rugi) laba per lembar saham

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision recognized at the best estimation of expenditure required to settle the present liabilities at the reporting date, after determining the risk and uncertainty of such liabilities. When provision measured using cash flow estimation to settle the present liabilities, then the carrying value of the provision is the present value of cash flows.

If some or entire expenditure to settle the provision are reimbursed by third party, then the reimbursement are recognized only if there is assurance that such reimbursement will be certainly received and the amount can be measured reliably.

ab. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ac. (Loss) earnings per share

(Loss) earnings per share is computed by dividing (loss) income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ad. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2025:

- Amendment of PSAK No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards and it does not have significant impact to the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Significant judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan

Pengukuran nilai wajar Bank dibahas di Catatan 41.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at PSAK No. 109 have been met. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Valuation of financial instruments

The Bank's fair value measurements is discussed in Note 41.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

Nilai tercatat instrumen keuangan serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 10, 12, 13, dan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Impairment losses on financial instruments

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK No. 109 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK No. 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment losses.

The carrying value of financial instruments and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 10, 12, 13, and 25.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 22.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan dan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 16.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets is disclosed in Note 22.

Present value of employee benefit liabilities

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation and present value of employee benefit liabilities is disclosed in Note 23.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	155.023	122.269
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3.326	15.225
Dolar Singapura	456	679
Euro Eropa	285	317
Renminbi China	98	143
Dolar Australia	86	62
Yen Jepang	66	120
Dolar Hong Kong	62	33
Pound Sterling Inggris	26	27
	4.405	16.606
Total	159.428	138.875

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Chinese Renminbi
Australian Dollar
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Great Britain Pound Sterling

Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	1.577.189	1.093.020
Dolar Amerika Serikat	98.791	109.986
Total	1.675.980	1.203.006

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar

Total

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.589	63.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87	761
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74	175
Lain-lain	6	7
	9.756	64.061

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	208.008	-	<i>J.P. Morgan Chase Bank, N.A.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.186	40.363	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.028	24.422	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.555	12.117	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468	9.967	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61	181	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	6	7	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
DBS Bank Ltd, Singapura	41.985	454	<i>DBS Bank Ltd, Singapore</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.398	1.143	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pound Sterling Inggris			<i>Great Britain Pound Sterling</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.063	1.145	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.956	9.263	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dolar Hong Kong			<i>Hong Kong Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.182	1.446	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.744	1.385	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.840	409	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>296.480</u>	<u>102.302</u>	
Total	306.236	166.363	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(5)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>306.231</u>	<u>166.358</u>	<i>Net</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	166.363	178.900
Aset keuangan yang baru dibeli	251.814	166.567
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(126.384)	(202.536)
Selisih kurs dan perubahan lain	14.443	23.432
Saldo akhir	306.236	166.363

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	5	7
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(2)
Saldo akhir	5	5

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	0,35%	0,35%
Dolar Amerika Serikat	0,94%	0,94%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,27%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Euro Eropa	0,00%	0,00%
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%
Dolar Hong Kong	0,00%	0,00%
Renminbi China	1,35%	1,35%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Movement of the carrying value of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
166.363	178.900	Beginning balance
251.814	166.567	New financial assets purchased
(126.384)	(202.536)	Financial assets derecognized
14.443	23.432	Foreign exchange and other movements
306.236	166.363	Ending balance

Movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
5	7	Beginning balance
-	(2)	Financial assets derecognized
5	5	Ending balance

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

The average interest rates of current accounts with other banks per annum were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	0,35%	0,35%
United States Dollar	0,94%	0,94%
Singapore Dollar	0,00%	0,00%
Australian Dollar	0,27%	0,00%
Japanese Yen	0,00%	0,00%
European Euro	0,00%	0,00%
Great Britain Pound Sterling	0,00%	0,00%
Hong Kong Dollar	0,00%	0,00%
China Renminbi	1,35%	1,35%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The details of placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan			Deposit facility
Bank Indonesia (FASBI)	908.838	799.883	Bank Indonesia (FASBI)
Deposito			Time Deposits
PT BPR Artatama Sejahtera	4.270	2.071	PT BPR Artatama Sejahtera
Call Money			Call Money
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobi Tbk	100.000	-	PT Bank Nationalnobi Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	150.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	250.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	200.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank DKI	-	100.000	PT Bank DKI
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	1.631.108	1.801.954	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Term Deposit BI	483.630	547.299	Term Deposit BI
Total	2.096.738	2.349.253	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100)	(312)	Allowance for impairment losses
Neto	2.096.638	2.348.941	Net

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

The term of placements with Bank Indonesia and other banks are less than 1 month.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Call Money	4,75%	6,33%
Deposito	7,00%	7,00%
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	3,75%	5,25%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat Term Deposit BI	4,07%	4,53%

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	2.349.253	3.173.162
Aset keuangan yang baru dibeli	2.096.833	2.349.068
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.253)	(3.173.402)
Selisih kurs dan perubahan lain	(95)	425
Saldo akhir	2.096.738	2.349.253

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	312	677
Aset keuangan yang baru dibeli	100	312
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(312)	(677)
Saldo akhir	100	312

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The average interest rates of for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Call Money	4,75%	6,33%
Time deposits Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	7,00%	7,00%
Foreign currencies		
United States Dollar Term Deposit BI	4,07%	4,53%

Movement of carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beginning balance	2.349.253	3.173.162
New financial assets purchased	2.096.833	2.349.068
Financial assets derecognized	(2.349.253)	(3.173.402)
Foreign exchange and other movements	(95)	425
Ending balance	2.096.738	2.349.253

Movement of allowance for impairment losses of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beginning balance	312	677
New financial assets purchased	100	312
Financial assets derecognized	(312)	(677)
Ending balance	100	312

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

Informasi mengenai kualitas kredit dan sisa jangka waktu atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	
Biaya Perolehan diamortisasi					Amortized cost
Rupiah					Rupiah
Obligasi Korporasi	264.000	266.516	414.000	420.193	Corporate Bonds
Total - biaya perolehan diamortisasi	264.000	266.516	414.000	420.193	Total - amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	5.553.800	5.988.848	1.239.018	1.296.410	Government Bonds
Obligasi Korporasi	2.058.498	2.074.475	2.214.769	2.213.026	Corporate Bonds
SRBI	1.210.067	1.187.936	2.260.000	2.217.514	SRBI
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah	172.670	169.525	144.082	132.717	Government Bonds
SVBI	183.425	183.425	96.570	96.282	SVBI
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.178.460	9.604.209	5.954.439	5.955.949	Total - fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	267.468	278.844	71.081	74.045	Government Bonds
Reksadana	192.659	197.593	82.049	92.659	Mutual Funds
Medium Term Notes	124.200	123.690	-	-	Medium Term Notes
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi Pemerintah	23.929	22.085	16.916	14.377	Government Bonds
Total - nilai wajar melalui laba rugi	608.255	622.212	170.046	181.081	Total - fair value through profit or loss
Total	10.050.715	10.492.937	6.538.485	6.557.223	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4)	-	(9)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	10.050.715	10.492.933	6.538.485	6.557.214	Net

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements pledged as collateral.

Information with respect to credit quality and maturities placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 40.

8. MARKETABLE SECURITIES

Securities consist of:

a. By type

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2025 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan golongan penerbit efek-efek korporasi dan reksadana

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By corporate securities and mutual funds issuer

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying amount/Fair value			Jumlah/Total	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Rupiah					Rupiah
BUMN	266.516	1.745.733	-	2.012.249	State-owned enterprise
Bank	-	45.893	-	45.893	Banks
Lainnya	-	282.849	321.283	604.132	Others
Total	266.516	2.074.475	321.283	2.662.274	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying amount/Fair value			Jumlah/Total	
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Rupiah					Rupiah
BUMN	415.002	1.526.528	-	1.941.530	State-owned enterprise
Bank	-	34.904	-	34.904	Banks
Lainnya	5.191	651.594	92.659	749.444	Others
Total	420.193	2.213.026	92.659	2.725.878	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan obligasi pemerintah

d. Based on government bonds

		Nilai tercatat/Carrying value	
		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	
Suku bunga tetap/Fixed rate			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
Rupiah			
FR 0107	15 Agustus 2045/August 15, 2045	7,125%	633.617
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	507.678
FR 0106	15 Agustus 2040/August 15, 2040	7,125%	489.066
FR 0098	15 Juni 2038/June 15, 2038	7,125%	471.712
FR 0065	15 Mei 2033/May 15, 2033	7,00%	417.725
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	408.774
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	408.084
FR 0109	15 Maret 2031/March 15, 2031	5,875%	355.733
FR 0100	15 Februari 2043/February 15, 2043	6,625%	321.961
FR 0103	15 Juli 2035/July 15, 2035	6,75%	317.577
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	298.618
FR 0097	15 Juni 2043/June 15, 2043	7,125%	281.199
FR 0108	15 April 2036/April 15, 2036	6,50%	277.680
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	211.016
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	141.101
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	129.172
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	117.174
FR 0092	15 Juni 2042/June 15, 2042	7,125%	87.817
FR 0062	15 April 2042/April 15, 2042	6,375%	59.109
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	19.261
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,38%	14.990
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	9.212
FR 0104	15 Juli 2030/July 15, 2030	6,50%	5.187
FR 0074	15 Agustus 2032/August 15, 2032	7,50%	3.092
FR 0075	15 Mei 2038/May 15, 2038	7,50%	985
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	718
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	590
FR 0101	15 April 2029/April 15, 2029	6,875%	-
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	-
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	-
FR 0040	15 September 2025/September 15, 2025	11,00%	-
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	-
FR 0059	15 Mei 2027/May 15, 2027	7,00%	-
FR 0081	15 Mei 2025/May 15, 2025	6,50%	-
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	-
FR 0095	15 Agustus 2033/August 15, 2033	6,375%	-
			5.988.848
			1.296.410
Suku bunga tetap/Fixed rate			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income			
Mata uang asing/Foreign currency			
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	59.152
INDOIS30NNN	1 Desember 2030/December 1, 2030	4,50%	33.431
INDON35	12 Oktober 2035/October 12, 2035	8,50%	21.350
INDOIS34	2 Juli 2034/July 2, 2034	5,20%	16.119
INDON28	11 January 2028/January 11, 2028	4,55%	15.136
INDON30O	14 Februari 2030/February 14, 2030	2,85%	14.182
INDON34N	10 September 2034/September 10, 2034	4,75%	10.155
			169.525
			132.717

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan obligasi pemerintah (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Based on government bonds (continued)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/Carrying value	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Rupiah				
FR 0104	15 Juli 2030/July 15, 2030	6,50%	124.484	-
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	52.804	5.318
FR 0103	15 Juli 2035/July 15, 2035	6,75%	52.405	1.040
FR 0096	15 Februari 2033/February 15, 2033	7,00%	27.407	5.135
FR 0109	15 Maret 2030/March 15, 2030	5,875%	20.328	-
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	575	5.284
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	248	1.092
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	110	2.309
FR 0097	15 Juni 2043/June 15, 2043	7,125%	101	200
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	90	1.943
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,375%	88	189
ORI026T3	15 Oktober 2027/October 15, 2027	6,30%	87	30
SR021T3	10 September 2027/September 10, 2027	6,35%	58	41
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	29	6.282
FR 0100	15 Februari 2034/February 15, 2034	6,625%	21	-
ORI028T3	15 Oktober 2028/October 15, 2028	5,35%	10	-
FR 0074	15 Agustus 2032/August 15, 2032	7,50%	-	6.671
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	-	5.845
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	-	5.784
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	-	5.647
FR 0081	15 Juni 2025/June 15, 2025	6,50%	-	4.782
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	-	2.623
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	-	2.610
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	-	2.574
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	-	1.923
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	-	1.619
ORI026T6	15 Oktober 2030/October 15, 2030	6,40%	-	1.151
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	-	1.143
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	-	1.133
FR 0101	15 April 2029/April 15, 2029	6,875%	-	616
FR 0098	15 Juni 2038/June 15, 2038	7,125%	-	477
FR 0095	15 Agustus 2028/August 15, 2028	6,375%	-	378
SR021T5	10 September 2029/September 10, 2029	6,45%	-	118
FR 0059	15 Mei 2027/May 15, 2027	7,00%	-	75
PBS032	15 Juli 2026/July 15, 2026	4,875%	-	13
			278.844	74.045
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Mata uang asing/Foreign currency				
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	14.344	13.011
INDON28N	11 Januari 2028/January 11, 2028	4,55%	6.559	-
INDON30O	14 Februari 2030/February 14, 2030	2,85%	1.182	106
INDON35	12 Oktober 2035/October 12, 2035	8,50%	-	1.260
			22.085	14.377
Total			6.459.302	1.517.549

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	6,94%	7,62%
Obligasi Korporasi	7,56%	7,51%
SRBI	6,74%	7,04%
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah	3,43%	4,26%
SVBI	4,15%	4,74%

- f. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	420.193	889.316
Pengukuran kembali	(3.677)	(8.123)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(150.000)	(461.000)
Saldo akhir	266.516	420.193

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	9	25
Pengukuran kembali	(2)	(5)
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	(11)
Saldo akhir	4	9

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- e. Based on average interest rate per annum

	Rupiah
Government Bonds	
Corporate Bonds	
SRBI	
United States Dollar	
Government Bonds	
SVBI	

- f. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses

Movement of carrying value of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

	Beginning balance
Remeasurement	
Financial assets derecognized	
Ending balance	

	Beginning balance
Remeasurement	
Financial assets derecognized	
Ending balance	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	5.806.640	149.309	-	5.955.949	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali	26.186	(14.061)	-	12.125	Remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	15.388.699	-	-	15.388.699	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.758.263)	-	-	(11.758.263)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	5.699	-	-	5.699	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	9.468.961	135.248	-	9.604.209	Ending balance

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- f. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movement of carrying value of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.179.787	137.959	-	3.317.746	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali	80.147	11.350	-	91.497	Remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	4.924.355	-	-	4.924.355	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.384.775)	-	-	(2.384.775)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	7.126	-	-	7.126	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	5.806.640	149.309	-	5.955.949	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	356	11.651	-	12.007	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali	(120)	13.477	-	13.357	Remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	8	-	-	8	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23)	-	-	(23)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	221	25.128	-	25.349	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	566	11.438	-	12.004	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali	(214)	213	-	(1)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	12	-	-	12	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8)	-	-	(8)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	356	11.651	-	12.007	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows: (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on marketable securities is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

- g. Informasi lain

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dan cadangan atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- g. Other information

Unrealized gains (losses) from changes in fair values and allowance for of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(32.881)	252	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	66.497	(33.136)	Increase in unrealized gain (loss) during the year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	13.342	3	Increase in allowance for impairment losses
Total sebelum pajak tangguhan	46.958	(32.881)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(4.753)	9.875	Deferred tax
Saldo akhir	42.205	(23.006)	Ending balance

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh efek-efek adalah diterbitkan oleh pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the marketable securities are issued by the third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat transaksi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 (Catatan 21).

As of December 31, 2025 there were securities transaction sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp300,000 (Notes 21).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Informasi lain (lanjutan)

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 40.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Other information (continued)

Information regarding maturities and credit quality of marketable securities is disclosed in Note 40.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS

31 Desember/December 31, 2025

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR030626/ Government bonds Rupiah Securities IDSR030626	150.000	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 3, 2026	147.086	(118)	146.968
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0070/ Government bonds VR 0070	44.435	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	43.528	(34)	43.494
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0070 / Government bonds VR 0070	44.435	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	43.528	(34)	43.494
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0056 / Government bonds FR 0056	150.000	31 Desember/ December 31, 2025	12 Januari/ January 7, 2026	154.655	(226)	154.429
Total		388.870			388.797	(412)	388.385

31 Desember/December 31, 2024

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	50.000	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	49.462	(17)	49.445
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0034_A	100.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	98.153	(82)	98.071
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A / Government bonds VR 0034_A	100.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	99.003	(99)	98.904
Total		250.000			246.618	(198)	246.420

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan di Catatan 40.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 4,78% dan 6,00%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

Information regarding maturities, and credit quality of securities purchased under resale agreements are disclosed in Note 40.

As of December 31, 2025 and 2024, all securities purchased under resale agreements classified as amortized cost and stage 1.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements as of December 31, 2025 and 2024 is not required.

As of December 31, 2025 and 2024, no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the average interest rate was 4.78% and 6.00%, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi Rupiah		
Modal Kerja	339.132	291.725
Investasi	638	23.752
Konsumsi	287	504
	340.057	315.981
Pihak Ketiga Rupiah		
Modal Kerja	9.339.818	7.932.912
Investasi	4.102.576	4.179.910
Konsumsi	1.375.420	667.393
	14.817.814	12.780.215
Dolar Amerika Serikat Modal Kerja	105.576	54.246
Total	15.263.447	13.150.442
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.373)	(311.514)
Neto	14.858.074	12.838.928

10. LOANS

a. By type

Related Parties Rupiah
Working Capital
Investment
Consumer
Third Parties Rupiah
Working Capital
Investment
Consumer
United States Dollar Working Capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.832.467	3.667.801	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan dan manufaktur	3.049.927	3.313.707	Industry processing and manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	2.886.405	1.445.452	Business services
Rumah tangga	1.360.347	639.029	Households
Konstruksi	1.166.431	796.081	Construction
Perumahan	856.930	1.067.767	Mortgage
Jasa-jasa masyarakatan	497.126	362.714	Social/public services
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	388.786	411.574	Transportation, warehouse and communication
Pertambangan	384.126	582.928	Mining
Listrik, gas dan air	192.318	208.613	Electricity, gas and water
Pertanian dan perkebunan	110.182	127.090	Agriculture and plantation
Lain-lain	538.402	527.686	Others
Total	15.263.447	13.150.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.373)	(311.514)	Allowance for impairment losses
Neto	14.858.074	12.838.928	Net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 tahun	5.624.964	6.912.240	≤ 1 year
> 1-2 tahun	664.898	320.540	> 1-2 years
> 2-5 tahun	4.030.251	2.173.726	> 2-5 years
> 5 tahun	4.943.334	3.743.936	> 5 years
Total	15.263.447	13.150.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.373)	(311.514)	Allowance for impairment losses
Neto	14.858.074	12.838.928	Net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 tahun	8.252.627	6.943.714	≤ 1 year
> 1- 2 tahun	1.239.815	630.382	> 1- 2 years
> 2- 5 tahun	2.707.041	2.241.127	> 2- 5 years
> 5 tahun	3.063.964	3.335.219	> 5 years
Total	15.263.447	13.150.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.373)	(311.514)	Allowance for impairment losses
Neto	14.858.074	12.838.928	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

e. By assessment as collective and individual

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Individual	1.362.591	1.093.686	Individual
Kolektif	13.900.856	12.056.756	Collective
Total	15.263.447	13.150.442	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.373)	(311.514)	Allowance for impairment losses
Neto	14.858.074	12.838.928	Net

f. Mutasi nilai tercatat

f. Movement of carrying value

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	12.376.520	274.699	499.223	13.150.442	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.468.155)	879.226	588.929	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.277	(230.760)	229.483	-	Transfer from lifetime expected credit loss- unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	4.976	39.704	(44.680)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	10.914.618	962.869	1.272.955	13.150.442	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.690.054	22.973	5	4.713.032	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(1.776.236)	(11.276)	(316.941)	(2.104.453)	Financial assets paid and derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(500.566)	(500.566)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	4.992	-	-	4.992	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	13.833.428	974.566	455.453	15.263.447	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Mutasi nilai tercatat (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	12.043.647	182.826	450.713	12.677.186	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(328.304)	145.209	183.095	-	Transfer from 12 months expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	880	(135.049)	134.169	-	Transfer from lifetime expected credit loss- unimpaired (<i>stage 2</i>)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	4.739	39.351	(44.090)	-	Transfer from impaired loans (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.720.962	232.337	723.887	12.677.186	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.527.124	105.133	196.371	6.828.628	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(5.870.328)	(62.771)	(209.350)	(6.142.449)	Financial assets paid and derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(211.685)	(211.685)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(1.238)	-	-	(1.238)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	12.376.520	274.699	499.223	13.150.442	Ending balance

10. LOANS (continued)

f. Movement of carrying value (continued)

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on *stage* are as follows: (continued)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	99.683	29.211	182.620	311.514	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(24.401)	5.938	18.463	-	Expected credit loss 12 months (<i>stage 1</i>)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	299	(24.636)	24.337	-	Lifetime expected credit loss - unimpaired (<i>stage 2</i>)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	4.154	12.736	(16.890)	-	Transfer from impaired loans (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	79.735	23.249	208.530	311.514	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	34.256	116.144	599.959	750.359	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.667	1.283	4	36.954	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(33.479)	(3.512)	(158.242)	(195.233)	Financial assets paid and derecognized
Total penambahan	36.444	113.915	441.721	592.080	Total addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(500.566)	(500.566)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	1.876	-	-	1.876	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	118.524	137.164	149.685	405.373	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	59.144	43.384	232.701	335.229	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari					<i>Transfer from:</i>
Kerugian kredit					<i>Expected credit loss</i>
ekspektasian 12 bulan					<i>12 months (stage 1)</i>
(stage 1)	(2.314)	875	1.439	-	
Kerugian kredit ekspektasian					<i>Lifetime expected credit loss</i>
sepanjang umurnya -					<i>- unimpaired (stage 2)</i>
tidak mengalami penurunan	73	(28.997)	28.924	-	
nilai (stage 2)					<i>Transfer from impaired</i>
Transfer dari kredit yang diberikan					<i>loans (stage 3)</i>
yang mengalami penurunan	287	9.636	(9.923)	-	
nilai (stage 3)					
Total saldo awal					<i>Total beginning balance after transfer</i>
setelah pengalihan	57.190	24.898	253.141	335.229	
Pengukuran kembali bersih					<i>Net remeasurement of allowance</i>
penyisihan kerugian	7.420	10.093	234.004	251.517	<i>New financial assets issued</i>
Aset keuangan baru yang					<i>or purchased</i>
diterbitkan atau dibeli	56.274	8.607	93.706	158.587	<i>Financial assets paid</i>
Aset keuangan yang dibayar dan					<i>and derecognized(*)</i>
dihentikan pengakuannya(*)	(20.735)	(14.387)	(186.546)	(221.668)	
Total penambahan	42.959	4.313	141.164	188.436	<i>Total addition</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(211.685)	(211.685)	<i>Financial assets written off</i>
Selisih kurs dan					<i>Foreign exchange</i>
perubahan lainnya	(466)	-	-	(466)	<i>and other movements</i>
Saldo akhir	99.683	29.211	182.620	311.514	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on loans is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

h. Informasi lainnya

h. Other information

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumsi dengan jangka waktu 1 tahun sampai 13 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0,00% - 10,21% yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Loans to the Bank's employees are loans for consumptive purpose with period from 1 year until 13 years with the interest rate range per annum were 0.00% - 10.21% which repayment through monthly salary deductions.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	12,07%	10,88%	<i>Working capital</i>
Investasi	8,25%	10,19%	<i>Investment</i>
Konsumsi	7,53%	10,92%	<i>Consumer</i>
Direksi dan karyawan	7,75%	7,46%	<i>Directors and employees</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	5,30%	5,57%	<i>Working capital</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi lainnya (lanjutan)

- ii. Kredit dijamin antara lain dengan giro, deposito, jaminan hipotik, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Manajemen berpendapat bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit telah dijamin oleh jaminan tunai berupa giro dengan nilai masing-masing sebesar Rp285.306 dan RpNihil (Catatan 19).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit telah dijamin oleh jaminan tunai berupa deposito dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.067.973 dan Rp737.284 (Catatan 19).

- iii. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.659.903 dan Rp743.757 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp202.007 dan Rp40.172.

Skema restrukturisasi kredit terutama terdiri dari penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain-lain.

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang direstrukturisasi:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Penurunan suku bunga	34.287	6.424
Perpanjangan jangka waktu	81.208	368.503
Perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain-lain	1.544.408	368.830
Total	1.659.903	743.757

10. LOANS (continued)

h. Other information (continued)

- ii. Loans are generally collateralized by current accounts, deposits, registered mortgages, machineries, vehicle, receivables and inventory. Management believes that the collateral received on loans is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

As of December 31, 2025 and 2024, loans has been secured by cash collateral in form of current accounts amounting to Rp285,306 and RpNil, respectively (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, loans has been secured by cash collateral in form of time deposits amounting to Rp1,067,973 and Rp737,284, respectively (Note 19).

- iii. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loans restructured amounting to Rp1,659,903 and Rp743,757, with allowance of impairment losses amounting to Rp202,007 and Rp40,172, respectively.

Loan restructuring scheme mainly consists of reduction of interest rates, extension of loan maturity dates, extension of loan maturity dates and reduction of interest rates, extension of loan maturity dates and other restructuring schemes.

Below are the types and amounts of restructured loans:

Reduction of interest rates
 Extension of loan maturity dates
 Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG BUNGA

Rincian piutang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Kredit yang diberikan	429	523	Loans
Pihak ketiga			Third parties
Efek-efek	126.668	51.359	Marketable securities
Kredit yang diberikan	50.367	42.938	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	133	463	Placement with Bank Indonesia and other banks
Total	177.597	95.283	Total

11. INTEREST RECEIVABLES

The details of interest receivables are as follows:

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	22.538	60.343	Rupiah
Mata uang asing	3.952	-	Foreign currencies
Total	26.490	60.343	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34)	(57)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	26.456	60.286	Ending balance

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Mutasi tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as amortized cost are *stage 1*) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	60.343	93.108	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	196.360	703.178	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(242.990)	(742.140)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	12.777	6.197	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	26.490	60.343	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	57	88
Aset keuangan yang baru dibeli	34	57
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57)	(88)
Saldo akhir	34	57

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	22.538	60.343
Mata uang asing	3.952	-
Saldo akhir	26.490	60.343

13. TAGIHAN TRANSAKSI PERDAGANGAN

Rincian tagihan transaksi perdagangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	167.978	82.567
L/C usance diskonto	56.140	44.401
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
L/C sight nego	-	148.014
Total	224.118	274.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274)	(142)
Neto	223.844	274.840

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

a. Acceptance receivables (continued)

Movement of allowance of impairment losses of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as amortized cost are stage 1) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	57	88
Aset keuangan yang baru dibeli	34	57
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57)	(88)
Saldo akhir	34	57

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivable.

b. Acceptance liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	22.538	60.343
Mata uang asing	3.952	-
Saldo akhir	26.490	60.343

13. RECEIVABLES FROM TRADE TRANSACTIONS

Details of receivables trade transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan anjak piutang	167.978	82.567
L/C usance diskonto	56.140	44.401
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
L/C sight nego	-	148.014
Total	224.118	274.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274)	(142)
Neto	223.844	274.840

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 tahun	224.118	274.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274)	(142)
Neto	223.844	274.840

Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 tahun	224.118	274.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274)	(142)
Neto	223.844	274.840

Mutasi nilai tercatat tagihan transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua tagihan transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	274.892	105.408
Aset keuangan yang baru dibeli	247.109	294.268
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(297.883)	(124.694)
Saldo akhir	224.118	274.982

Tagihan anjak piutang merupakan tagihan atas transaksi perdagangan dari pihak ketiga yang dibeli oleh Bank dari penjual tagihan. Jangka waktu tagihan anjak piutang berkisar antara 1-4 bulan.

13. RECEIVABLES FROM TRADE TRANSACTIONS
(continued)

By tenor

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 year	224.118	274.982
Allowance for impairment losses	(274)	(142)
Net	223.844	274.840

By maturity date

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
≤ 1 year	224.118	274.982
Allowance for impairment losses	(274)	(142)
Net	223.844	274.840

Movement of carrying value of receivables from trade transactions classified as amortized cost (all receivables from trade transactions classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Financial assets derecognized
Ending balance

Factoring receivables represents trade transactions receivable from third parties which purchased by the Bank from sellers of receivables. The term of factoring receivables ranges from 1-4 months.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN TRANSAKSI PERDAGANGAN
(lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua tagihan transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	142	95
Aset keuangan yang baru dibeli	309	155
Aset keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(177)	(108)
Saldo akhir	274	142

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan transaksi perdagangan.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif pada mata uang asing adalah sebagai berikut:

Pihak	31 Desember/December 31, 2025		Counterparties	
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh) Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/ Fair value		
		Tagihan Derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga			Related parties	
Forward mata uang asing			Foreign currency forward	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
PT Bank MNC Internasional Tbk	300.000	-	11	PT Bank MNC Internasional Tbk
Total Forward mata uang asing		-	11	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing			Foreign currency swap	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	-	115	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.000.000	-	75	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total Swap mata uang asing		-	190	Total Foreign currency swap
Spot mata uang asing			Foreign currency spot	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	101	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	1.000.000	108	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total Spot mata uang asing		209	-	Total Foreign currency spot
		209	201	

13. RECEIVABLES FROM TRADE TRANSACTIONS
(continued)

Movement of allowance for impairment losses of receivables from trade transactions classified as amortized cost (all receivables from trade transactions classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from trade transactions.

14. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Detail of foreign currency derivative transactions are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Pihak	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount in foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		Counterparties
		Tagihan Derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Liabilitas Derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Forward mata uang asing				<i>Foreign currency forward</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Kreta Indo Artha	4.648.270	374	238	<i>PT Kreta Indo Artha</i>
Total Forward mata uang asing		374	238	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				<i>Foreign currency swap</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Kreta Indo Artha	2.055.900	-	889	<i>PT Kreta Indo Artha</i>
Total Swap mata uang asing		-	889	Total Foreign currency swap
Spot mata uang asing				<i>Foreign currency spot</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.300.000	65	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.500.000	135	-	<i>PT Bank SMBC Indonesia Tbk</i>
Total Spot mata uang asing		200	-	Total Foreign currency spot
		574	1.127	

Jangka waktu kontrak-kontrak tersebut di atas berkisar antara 3 hari - 184 hari.

The period of these contracts ranged between 3 days - 184 days.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Information with respect to maturity is disclosed in Note 40.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa pemeliharaan software	22.222	8.151	<i>Software maintenance fee</i>
Iuran keanggotaan	1.718	971	<i>Membership fees</i>
Sewa	1.163	1.115	<i>Rent</i>
Pemeliharaan gedung	460	789	<i>Building maintenance</i>
Asuransi	93	713	<i>Insurance</i>
Promosi	-	1.110	<i>Promotion</i>
Lain-lain	2.042	1.632	<i>Others</i>
Total	27.698	14.481	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset tetap - neto	127.734	139.820	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	71.180	98.343	<i>Rights of use assets - net</i>
Total	198.914	238.163	Total

Aset tetap

Fixed assets

31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	-	-	-	1.358	1.358	<i>Land</i>
Bangunan	15.511	472	-	8.066	24.049	<i>Buildings</i>
Perangkat keras dan lunak	100.251	5.585	(222)	6.921	112.535	<i>Hardware and software</i>
<i>Leasehold improvement</i>	63.041	4.361	-	2.218	69.620	<i>Leasehold improvement</i>
Perabotan dan peralatan kantor	46.063	604	(189)	7.979	54.457	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8.223	-	-	-	8.223	<i>Vehicles</i>
	233.089	11.022	(411)	26.542	270.242	
Aset tetap dalam pembangunan	21.505	13.231	-	(24.221)	10.515	<i>Fixed assets under construction</i>
Total	254.594	24.253	(411)	2.321	280.757	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	989	-	-	989	<i>Buildings</i>
Perangkat keras dan lunak	65.755	15.504	(219)	-	81.040	<i>Hardware and software</i>
<i>Leasehold improvement</i>	29.151	11.099	-	-	40.250	<i>Leasehold improvement</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	19.164	7.734	(180)	2.321	29.039	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	704	1.001	-	-	1.705	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	114.774	36.327	(399)	2.321	153.023	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	139.820				127.734	Net book value

*) Termasuk didalamnya aset hak guna yang kepemilikannya telah beralih sepenuhnya kepada Bank setelah masa sewa beli berakhir dan dicatat sebagai aset tetap

*) Including rights of use assets whose ownership has been fully transferred to the Bank after the lease purchase period ends and recorded as fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS –
NET (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Bangunan	-	15.511	-	-	15.511	<i>Buildings</i>
Perangkat keras dan lunak	79.267	11.219	(552)	10.317	100.251	<i>Hardware and software</i>
Leasehold improvement	33.649	9.280	(936)	21.048	63.041	<i>Leasehold improvement</i>
Perabotan dan peralatan kantor	24.264	20.996	(1.026)	1.829	46.063	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	1.491	7.265	(533)	-	8.223	<i>Vehicles</i>
	138.671	64.271	(3.047)	33.194	233.089	
Aset tetap dalam pembangunan	12.517	42.182	-	(33.194)	21.505	<i>Fixed assets under construction</i>
Total	151.188	106.453	(3.047)	-	254.594	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	50.389	15.912	(546)	-	65.755	<i>Hardware and software</i>
Leasehold improvement	22.193	7.894	(936)	-	29.151	<i>Leasehold improvement</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.350	4.751	(937)	-	19.164	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	796	441	(533)	-	704	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	88.728	28.998	(2.952)	-	114.774	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	62.460				139.820	Net book value

Aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi atas kantor cabang dan biaya pengembangan perangkat lunak dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

Fixed assets under construction is related to several branch office renovation and software development, with estimated percentage of completion as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	10.515	2026	50%-95%	<i>Fixed assets under construction</i>
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	21.505	2025	25%-95%	<i>Fixed assets under construction</i>

Penambahan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari renovasi bangunan kantor cabang, kursi, meja, AC, komputer, laptop dan printer yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Additions of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 consists of renovation of branch office buildings, chairs, desks, AC, computers, laptops and printers that used for the Bank's operational activities.

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp36.327 dan Rp28.998 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 33).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp36,327 and Rp28,998 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp63.375 dan Rp53.287.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat sebesar Rp9 dengan harga jual sebesar Rp30.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat sebesar Rp95 dengan harga jual sebesar Rp324.

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Central Asia (pihak berelasi) sebesar Rp125.467 dan Rp68.917 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminkan.

**16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS –
NET (continued)**

Fixed assets (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp63,375 and Rp53,287, respectively.

For the year ended December 31, 2025 the Bank sold fixed assets with carrying amount amounting to Rp9 with selling price amounting to Rp30.

For the year ended December 31, 2024 the Bank sold fixed assets with carrying amount amounting to Rp95 with selling price amounting to Rp324.

Fixed assets of the Bank were insured against risk of fire, earthquake, chaos, theft and other risks to insurance companies which are PT Asuransi Central Asia (related party) with sum insured Rp125,467 and Rp68,917 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO
(lanjutan)

Aset hak guna

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	139.277	6.402	-	-	145.679	Buildings
Komputer dan mesin	49.496	1.560	-	(2.321)	48.735	Computer and machine
Kendaraan bermotor	33.084	-	-	-	33.084	Vehicles
Total harga perolehan	221.857	7.962	-	(2.321)	227.498	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	76.819	23.114	-	(2.321)	97.612	Buildings
Komputer dan mesin	31.687	7.778	-	-	39.465	Computer and machine
Kendaraan bermotor	15.008	4.233	-	-	19.241	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	123.514	35.125	-	(2.321)	156.318	Total accumulated depreciation
Nilai buku	98.343				71.180	Book value

*) Termasuk didalamnya aset hak guna yang kepemilikannya telah beralih sepenuhnya kepada Bank setelah masa sewa beli berakhir dan dicatat sebagai aset tetap

*) Including rights of use assets whose ownership has been fully transferred to the Bank after the lease purchase period ends and recorded as fixed assets.

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	
Bangunan	23.114	1.326	Buildings
Komputer dan mesin	7.778	1.753	Computer and machine
Kendaraan bermotor	4.233	1.193	Vehicles
Total	35.125	4.272	Total

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of December 31, 2024 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	93.268	46.009	-	139.277	Buildings
Komputer dan mesin	43.666	5.830	-	49.496	Computer and machine
Kendaraan bermotor	11.919	21.165	-	33.084	Vehicles
Total harga perolehan	148.853	73.004	-	221.857	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	56.694	20.125	-	76.819	Buildings
Komputer dan mesin	22.603	9.084	-	31.687	Computer and machine
Kendaraan bermotor	10.958	4.050	-	15.008	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	90.255	33.259	-	123.514	Total accumulated depreciation
Nilai buku	58.598			98.343	Book value

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA- NETO
(lanjutan)**

Aset hak guna (lanjutan)

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ <i>Rights of use assets depreciation expense</i>	Beban bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest expense on lease liabilities</i>
Bangunan	20.125	1.035
Komputer dan mesin	9.084	2.199
Kendaraan bermotor	4.050	1.417
Total	33.259	4.651

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan kontrak sewa atas bangunan kantor cabang, mobil, komputer, mesin sortir uang, EDC, ATM, dan CDM baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan syarat dan ketentuan yang diantaranya mencakup periode sewa berkisar antara 1- 5 tahun, memiliki opsi perpanjangan masa sewa, tidak memiliki opsi *early-termination* dan tidak memiliki opsi pembelian diakhir masa sewa.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Agunan yang diambil alih	399.344	119.633
Piutang ATM	76.651	35.146
Setoran jaminan	35.640	17.291
Persediaan kantor	4.021	4.266
Setoran dalam perjalanan	-	13.487
Lain-lain	2.939	9.839
Total	518.595	199.662

**16. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS-
NET (continued)**

Rights of use assets (continued)

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 are as follows:

*Buildings
Computer and machine
Vehicles*

Total

Right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 represent lease contracts for branch office buildings, cars, computers, money sorting machines, EDC, ATM, and CDM both with related parties and third parties.

Bank entered into an asset lease agreement with terms and conditions which include the lease period ranging from 1- 5 years, having an option to extend the lease term, do not include early-termination option and do not include a purchase option at the end of the lease term.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

17. OTHER ASSETS

*Foreclosed collateral
ATM receivables
Security deposits
Office inventories
Deposit in transit
Others*

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.373 dan Rp4.938 (Catatan 36).

17. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed collateral (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank. Foreclosed collateral mainly consists of land and buildings.

The Bank has made efforts to settle the foreclosed assets by making sales efforts in the form of auctions or takeover of collateral by investors for the foreclosed assets.

Other assets from related parties as of December 31, 2025 and 2024, are Rp3,373 and Rp4,938, respectively (Note 36).

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Titipan dan <i>transfer</i>	13.613	11.697
Tarikan dana ATM Bersama	10.172	11.086
Bunga deposito jatuh tempo	33	34
Lain-lain	71	19
Total	23.889	22.836

18. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

<i>Deposit and transfer</i>
<i>ATM Bersama - withdrawal</i>
<i>Matured time deposits - interest</i>
<i>Others</i>
Total

19. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	3.889.475	4.480.422	8.369.897
Deposito	1.852.282	14.248.704	16.100.986
Tabungan	1.582	1.251.265	1.252.847
	5.743.339	19.980.391	25.723.730
Mata uang asing			
Giro	116.144	460.239	576.383
Deposito	3.950	934.390	938.340
Tabungan	670	20.555	21.225
	120.764	1.415.184	1.535.948
Total	5.864.103	21.395.575	27.259.678

Rupiah
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Saving accounts</i>
Foreign currencies
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Saving accounts</i>
Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	1.732.492	2.026.491	3.758.983	Current accounts
Deposito	1.730.694	12.871.824	14.602.518	Time deposits
Tabungan	2.645	801.044	803.689	Saving accounts
	3.465.831	15.699.359	19.165.190	
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	31.604	323.181	354.785	Current accounts
Deposito	2.321	583.156	585.477	Time deposits
Tabungan	188	21.576	21.764	Saving accounts
	34.113	927.913	962.026	
Total	3.499.944	16.627.272	20.127.216	Total

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 4,25%	0,00% - 5,00%
Dolar Singapura	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Dolar Australia	0,00% - 0,25%	0,00% - 0,25%
Euro Eropa	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah giro yang dijaminkan sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp285.306 dan RpNihil (Catatan 10). dan tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas bank garansi diterbitkan.

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

b. Tabungan

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	292	612.153	612.445
Tabina Eksekutif	703	576.359	577.062
Tabina Digital	587	48.002	48.589
Tabina Berjangka	-	8.724	8.724
Tabungan Pinter	-	3.907	3.907
Tabunganku	-	2.040	2.040
Tabungan Simpel	-	79	79
	1.582	1.251.264	1.252.846
Mata uang asing			
Tabina Perdana	670	20.556	21.226
Total	2.252	1.271.820	1.274.072

a. Current accounts

The interest rate range per annum are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,25%
United States Dollar	0,00% - 4,25%	0,00% - 5,00%
Singapore Dollar	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Australian Dollar	0,00% - 0,25%	0,00% - 0,25%
European Euro	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%

As of December 31, 2025 and 2024, current account has been secured by cash collateral in form of current accounts amounting to Rp285,306 and RpNil, respectively (Note 10). And there is no demand deposit pledged as collateral for the issued bank guarantee

Current accounts from related parties are disclosed in Note 36. Information with respect to maturities is disclosed in Note 40.

b. Saving accounts

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving accounts (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Tabina Perdana	2.372	694.370	696.742	Tabina Perdana
Tabina Eksekutif	-	82.911	82.911	Tabina Eksekutif
Tabina Digital	209	6.060	6.269	Tabina Digital
Tabina Berjangka	64	9.703	9.767	Tabina Berjangka
Tabungan Pinter	-	5.574	5.574	Tabungan Pinter
Tabunganku	-	2.415	2.415	Tabunganku
Tabungan Simpel	-	11	11	Tabungan Simpel
	2.645	801.044	803.689	
Mata uang asing				Foreign currencies
Tabina Perdana	188	21.576	21.764	Tabina Perdana
Total	2.833	822.620	825.453	Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rate range per annum were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	0,79%	0,94%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,43%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Dolar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar
Renminbi China	0,00%	0,00%	Chinese Renminbi
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%	Great Britain Poundsterling

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan Bank garansi yang diterbitkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no saving accounts pledged as collateral for loans and Bank guarantee issued.

Tabungan dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Saving accounts from related parties are disclosed in Note 36. Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

c. Deposito

c. Time Deposits

Deposito terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	1.846.682	13.715.004	15.561.686	Time deposits
Deposit on call	5.600	533.700	539.300	Deposit on call
	1.852.282	14.248.704	16.100.986	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	3.950	934.390	938.340	Time deposits
Total	1.856.232	15.183.094	17.039.326	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

Deposito terdiri dari: (lanjutan)

Time deposits consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	1.425.744	12.568.454	13.994.198	Time deposits
Deposit on call	304.950	303.370	608.320	Deposit on call
	1.730.694	12.871.824	14.602.518	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	2.321	573.499	575.820	Time deposits
Deposit on call	-	9.657	9.657	Deposit on call
Total	1.733.015	13.454.980	15.187.995	Total

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

By periods of contract:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	10.721.532	8.617.792	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.692.529	4.451.028	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	3.189.136	1.066.375	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.436.129	1.052.800	> 6 - 12 months
Total	17.039.326	15.187.995	Total

Berdasarkan jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 bulan	12.289.647	10.350.043	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.762.350	3.538.161	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	582.482	813.431	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	404.847	486.360	> 6 - 12 months
Total	17.039.326	15.187.995	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp1.067.973 dan Rp737.284 (Catatan 10). Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan Bank Garansi diterbitkan masing-masing sebesar Rp57.495 dan Rp89.207 (Catatan 35).

As of December 31, 2025 and 2024 time deposits pledged as loan collaterals amounted to Rp1,067,973 and Rp737,284 respectively (Note 10). While as of December 31, 2025 and 2024, time deposits pledged as Bank Guarantee issued collaterals amounted to Rp57,495 and Rp89,207, respectively (Note 35).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	5,03%	5,74%
Dolar Amerika Serikat	3,14%	3,66%
Euro Eropa	0,15%	0,15%
Dolar Singapura	3,00%	-

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Interbank call money</i>	100.000	296.570
Giro	62.214	36.436
Deposito berjangka	7.363	66.500
Tabungan	2.773	5.902
Total	172.350	405.408

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun atas giro masing-masing berkisar antara 0,00% - 4,50% dan 0,50% - 4,50% dan 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

The interest rate range per annum were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	5,74%	5,74%
United States Dollar	3,66%	3,66%
European Euro	0,15%	0,15%
Singapore Dollar	3,00%	-

Time deposits from related parties are disclosed in Note 36. Information with respect to maturities is disclosed in Note 40.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are third parties transactions in Rupiah currency, consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<i>Interbank call money</i>	100.000	296.570
Current accounts	62.214	36.436
Time deposits	7.363	66.500
Savings	2.773	5.902
Total	172.350	405.408

a. Current accounts

The interest rate range per annum of 0.00% - 4.50% and 0,50% - 4,50% for December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current accounts pledged as collateral.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito

Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2025
≤ 1 bulan	7.363

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 3,50% - 4,25% dan 4,25% - 6,25% untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

c. Interbank call money

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 4,50% - 4,85% dan 4,61% - 6,35% untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat *interbank call money* yang dijadikan jaminan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time Deposits

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2024	
≤ 1 month	66.500	≤ 1 month

As of December 31, 2025 and 2024, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 3.50% - 4.25% and 4.25% - 6.25% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 40.

c. Interbank call money

The interest rate range per annum of 4.50% - 4.85% and 4.61% - 6.35% for December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no interbank call money pledged as collateral.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 40.

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

31 Desember/December 31, 2025							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0107/ Government bonds FR 0107	100.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	101.631	(14)	101.617
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR190126367S/ Bank Indonesia Rupiah Securities IDSR190126367S	200.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	199.425	(26)	199.399
Total		300.000			301.056	(40)	301.016

Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 4,83%.

As of December 31, 2025, the average interest rate was 4.83%.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid Tax*

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 28			<i>Article 28</i>
Tahun 2024	23.718	23.718	<i>Year 2024</i>
Tahun 2025	10.074	-	<i>Year 2025</i>
Total	33.792	23.718	Total

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	22.292	17.775	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.181	3.283	<i>Article 21</i>
Pasal 23	130	206	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.534	<i>Article 25</i>
Pasal 26	48	25	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	201	81	<i>Value-added taxes</i>
Total	27.852	23.904	Total

c. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

c. *Tax expense (benefit) consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pajak kini	-	14.798	<i>Current tax</i>
Tahun lalu dari hasil pemeriksaan pajak (Manfaat) beban pajak tangguhan	2.423 (98.285)	1.029 9.788	<i>Prior year tax examination Deferred tax (benefit) expense</i>
Total	(95.862)	25.615	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan (rugi) laba kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between (loss) income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable (loss) income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Rugi) laba sebelum beban pajak	(464.880)	107.463	(Loss) income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(44.010)	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan bonus dan tunjangan lain	(3.439)	(7.576)	Bonus accrual and other allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	9.913	464	Allowance for impairment losses of financial assets other than loans
Imbalan kerja jangka panjang - neto	5.630	6.835	Long-term benefits - net
Penyusutan aset tetap	(15)	70	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	(1.641)	2.195	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	5.911	(2.469)	Unrealized loss (gain) on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit and loss
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	16.464	3.293	General and administrative expenses
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan secara pajak	498	268	Depreciation of fixed assets that are non deductible
Sumbangan dan hadiah	1.166	732	Donation and gifts
Taksiran (rugi) laba kena pajak	<u>(430.393)</u>	<u>67.265</u>	Estimated taxable (loss) income
Beban pajak penghasilan	-	14.798	Corporate income tax expense
Pajak penghasilan yang dibayar - pasal 25	(10.074)	(38.516)	Income tax paid - article 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(10.074)</u>	<u>(23.718)</u>	Corporate income tax overpayment

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2025.

Calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 were the basis for preparing annual tax returns for 2025.

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku sejak tahun pajak 2022.

Based on Law No. 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which effective since fiscal year 2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tanguhan - Neto

d. *Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net*

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi fiskal	-	94.686	-	94.686	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	6.041	1.239	(184)	7.096	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	4.182	-	-	4.182	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	21	(3)	-	18	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	5.412	2.181	-	7.593	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi	(1.979)	1.300	-	(679)	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	5.236	(757)	-	4.479	Bonus accrual and other allowances
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	9.875	-	(14.628)	(4.753)	Net unrealized (gain) loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net
	1.197	(361)	-	836	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Neto	29.985	98.285	(14.812)	113.458	Net

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka panjang	4.767	1.504	(230)	6.041	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	4.182	-	-	4.182	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	6	15	-	21	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	9.683	(9.683)	-	-	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	5.310	102	-	5.412	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi	(1.436)	(543)	-	(1.979)	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	6.903	(1.667)	-	5.236	Bonus accrual and other allowances

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2.589	-	7.286	9.875	<i>Net unrealized loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net</i>
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	713	484	-	1.197	<i>Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities</i>
Neto	32.717	(9.788)	7.056	29.985	Net

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK 74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selisih lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK 74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya diakui seluruhnya oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp9.683.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK 74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the beginning balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK 74 and the ending balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation was fully recognized by the Bank as a deductible expense in the 2024 fiscal year. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2024 is Rp9,683.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	(464.880)	107.463	(Loss)/income before tax
(Manfaat) beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(102.273)	23.642	Income tax (benefit) expense at the applicable tax rate
Beda tetap - neto	3.988	944	Permanent differences - net
Beban pajak dari pemeriksaan pajak periode lalu	2.423	1.029	Tax expense from prior year examination
(Manfaat) beban pajak - neto	(95.862)	25.615	Tax (benefit) expense - net

f. Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

Pemeriksaan tahun pajak 2021

Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 16 Oktober 2025 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2021 sebesar Rp203.183. Atas SKPKB tersebut, Bank telah setuju untuk membayar sebagian SKPKB sebesar Rp2.470 di tanggal 13 November 2025, dan atas SKPKB lainnya, Bank telah mengajukan keberatan pada tanggal 24 Desember 2025. Bank telah mencatat pembayaran sebagian SKPKB masing-masing sebesar Rp1.428 dan Rp1.042 tersebut sebagai bagian dari (manfaat) beban pajak - neto dan beban umum dan administrasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, hasil dari pengajuan keberatan tersebut masih belum diketahui.

22. TAXATION (continued)

e. Tax Expense Reconciliation

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

f. Tax Examination

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

Assessment for fiscal year 2021

The Bank has received Tax Underpayment Letter (SKPKB) dated October 16, 2025 regarding tax audit result for the year 2021. According to such SKPKB, The Bank has agreed to pay the underpayment of Rp2,470 on November 13, 2025, and for the remaining SKPKB, The Bank has submitted tax objection letter on December 24, 2025. Bank has recorded such payment of Rp1,428 and Rp1,042 as part of tax (benefit) expense - net and general and administrative expense, respectively.

Until the date of completion of financial statements, the result of such objection is not yet determined.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2020

Pada tanggal 31 Oktober 2025, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total Rp1.501. Bank telah melakukan pembayaran atas kekurangan pajak tersebut di tanggal 24 November 2025. Bank mencatat pembayaran masing-masing sebesar Rp995 dan Rp506 sebagai bagian dari (manfaat) beban pajak - neto dan beban umum dan administrasi.

Pemeriksaan tahun pajak 2019

Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. S-00013/RIKSIS/KPP.0708/2023 tanggal 17 Januari 2024 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2019. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total Rp1.527. Bank telah melakukan pembayaran atas kekurangan pajak tersebut di tanggal 19 April 2024. Bank mencatat pembayaran masing-masing sebesar Rp1.029 dan Rp498 sebagai bagian dari (manfaat) beban pajak - neto dan beban umum dan administrasi.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Examination (continued)

Assessment for fiscal year 2020

The Bank has received tax underpayment letter (SKPKB) from tax office amounting Rp1,501 on October 31, 2025. The Bank has paid the underpayment on November 24, 2025. The Bank has recorded the payment amounting Rp995 and Rp501 as part of tax (benefit) expense - net and general and administrative expense, respectively.

Assessment for fiscal year 2019

Bank has received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. S-00013/RIKSIS/KPP.0708/2023 dated January 17, 2024 regarding tax audit result for the year 2019. Bank has received tax underpayment letter (SKPKB) from tax office amounting Rp1,527 on March 26, 2024. Bank has paid the underpayment on April 19, 2024. Bank has recorded the payment amounting Rp1,029 and Rp498 as part of tax (benefit) expense - net and general and administrative expense, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife. Kontribusi ke DPLK Indolife ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Kontribusi Bank ke DPLK sebesar Rp5.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas imbalan kerja per tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, berdasarkan laporannya Nomor 1200/ST-GG-PSAK219-INAP/II/2026 tertanggal 27 Februari 2026 dan laporannya Nomor 1288/MR-GG-PSAK219-INAP/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,65%	7,15%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	6,65%	7,15%	<i>Rate of return plan assets</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas (kematian)	TMI - 2019	TMI - 2019	<i>Mortality rate</i>
	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	
Tingkat Cacat			<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri			<i>Resignation Rate</i>
Usia 15 - 29 tahun	6% per tahun/year	6% per tahun/year	<i>15 - 29 years old</i>
Usia 30 - 34 tahun	3% per tahun/year	3% per tahun/year	<i>30 - 34 years old</i>
	1,80% per tahun/ year	1,80% per tahun/ year	<i>35 - 39 years old</i>
Usia 35 - 39 tahun	1,20% per tahun/ year	1,20% per tahun/ year	<i>40 - 50 years old</i>
Usia 40 - 50 tahun	0,60% per tahun/ year	0,60% per tahun/ year	<i>51 - 52 years old</i>
Usia 51 - 52 tahun	0%	0%	<i>above 52 years old</i>
Usia 52 tahun ke atas			

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on Internal regulation, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

The Bank organized defined benefit pension program for the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife. Contribution to DPLK Indolife are fully paid by the Bank. Bank's contribution to DPLK amounted to Rp5,000 for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024, were based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, based on their reports Number 1200/ST-GG-PSAK219-INAP/II/2026 dated February 27, 2026 and Number 1288/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2025 dated February 28, 2025, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuarial independen per tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas program imbalan pasti	44.733	37.176
Nilai wajar aset program	(12.491)	(9.725)
Total	32.242	27.451

Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	37.176	28.442
Beban jasa kini	11.959	10.291
Beban bunga	2.339	1.849
(Penghasilan) biaya jasa lalu	(3.088)	-
Aset program yang dialihkan	(8)	(1.209)
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(2.777)	(1.235)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(574)	(12)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial: perubahan asumsi keuangan	277	67
Saldo akhir	44.733	37.176

Beban program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban jasa kini	11.959	10.291
Beban bunga	2.339	1.849
(Penghasilan) biaya jasa lalu	(3.088)	-
Penghasilan bunga aset program	(775)	(590)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu	768	297
Beban imbalan kerja	11.203	11.847

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit obligation

The balance of defined benefit obligation based on the calculation from independent actuary as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas program imbalan pasti	44.733	37.176
Nilai wajar aset program	(12.491)	(9.725)
Total	32.242	27.451

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	37.176	28.442
Beban jasa kini	11.959	10.291
Beban bunga	2.339	1.849
(Penghasilan) biaya jasa lalu	(3.088)	-
Aset program yang dialihkan	(8)	(1.209)
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(2.777)	(1.235)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(574)	(12)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial: perubahan asumsi keuangan	277	67
Saldo akhir	44.733	37.176

Defined benefit obligation expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban jasa kini	11.959	10.291
Beban bunga	2.339	1.849
(Penghasilan) biaya jasa lalu	(3.088)	-
Penghasilan bunga aset program	(775)	(590)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu	768	297
Beban imbalan kerja	11.203	11.847

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	27.451	21.661
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi (Keuntungan) kerugian pengukuran kembali imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	11.203	11.847
Kontribusi ke aset program	(838)	(1.045)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(5.000)	(5.000)
	(574)	(12)
Saldo akhir	32.242	27.451

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit obligation (continued)

The reconciliation of change of defined benefit obligation during the year are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses charged in statement of profit or loss
(Gain) loss on remeasurement of employee benefits to other comprehensive income
Contribution to plan assets
Benefit paid by Bank
Ending balance

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	9.725	6.781
Kontribusi ke aset program	5.000	5.000
Manfaat yang dibayarkan oleh aset program	(2.777)	(1.235)
Pendapatan bunga dari aset program	775	590
Aset program yang dialihkan	(8)	(1.209)
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(224)	(202)
Saldo akhir	12.491	9.725

The change of fair value of plan assets are as follows:

Beginning balance
Contribution to plan assets
Benefit paid by plan assets
Interest income from plan assets
Transferred plan assets
Return on plan assets, excluding interest income
Ending balance

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	(1.051)	(2.096)
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	1.062	1.247
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(224)	(202)
Saldo akhir	(213)	(1.051)

Beginning balance
Actuarial gain on liability
Return on plan assets, excluding interest income
Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditempatkan pada deposito dan obligasi pemerintah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir periode pelaporan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 15,20 tahun dan 15,99 tahun.

Berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(3.771)	4.316	4.334	(6.035)	Impact on present value employee benefit liabilities

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(3.199)	3.670	3.668	(3.257)	Impact on present value employee benefit liabilities

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit obligation (continued)

All of the investment portfolio of plan assets as of December 31, 2025 and 2024, are placed in the deposits and government bonds with maturity less than a year.

The weighted average duration of present value of benefit obligation at the end of reporting period December 31, 2025 and 2024 is 15.20 years and 15.99 years, respectively.

The sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate and salary increase:

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
5.195	11.959	194.253
31 Desember/ December 31, 2024		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
273	10.526	181.660

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah		
Deposito berjangka	41.489	43.645
Deposito digital	1.077	59
Deposito on Call	333	364
Interbank Call Money	154	47
Tabungan digital	41	5
Giro	4	-
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2.838	1.511
Giro	1	-
Total	45.937	45.631

24. INTEREST PAYABLES

	Rupiah
Time deposits	
Deposito digital	
On Call deposits	
Interbank Call Money	
Tabungan digital	
Current account	
Foreign currency	
Time deposits	
Current account	
Total	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp10.522 dan Rp2.555 (Catatan 36).

As of December 31, 2025 and 2024, interest payable to related parties are Rp10,522 and Rp2,555, respectively (Note 36).

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	43.512	66.438
Biaya yang masih harus dibayar	23.919	5.476
Cadangan bonus, insentif, dan penghargaan	20.362	23.801
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (Catatan 35)	8.747	12.068
Provisi atas kredit yang belum dicairkan	1.556	1.196
Setoran jaminan	-	343
Titipan realisasi lelang jaminan	-	19
Lain-lain	660	503
Total	98.756	109.844

25. OTHER LIABILITIES

Lease liabilities
Accrued expense
Allowance for bonus, incentives, and appreciation
Allowance for impairment losses commitment and contingencies (Note 35)
Provision for loan not yet disbursed
Guarantee deposits
Proceeds of collateral auction
Others
Total

Liabilitas sewa merupakan nilai kini dari pembayaran kontrak sewa yang dilakukan oleh Bank.

Lease liabilities represents the present value of the contract lease payments made by the Bank.

Cadangan bonus, insentif dan penghargaan merupakan cadangan atas pembayaran bonus dan insentif kepada karyawan dan penghargaan kepada pengurus Bank.

Allowance for bonus, incentives and appreciation are allowance for payment of bonus and incentives to employees and awards to the Bank's management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan merupakan setoran yang dibayarkan oleh debitur untuk jaminan atas transaksi SKBDN.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan akrual atas pembayaran barang dan jasa ke pihak ketiga.

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi merupakan cadangan yang dibentuk atas akun-akun liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Titipan realisasi lelang jaminan merupakan hasil penjualan agunan milik debitur yang belum diselesaikan dengan kredit yang diberikan.

Pengungkapan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2025/ Ending balance December 31, 2025	Category of underlying asset
Bangunan	23.398	2.592	1.326	(14.807)	12.509	Buildings
Komputer dan mesin	24.144	1.560	1.753	(11.502)	15.955	Computer and machine
Kendaraan bermotor	18.896	-	1.193	(5.041)	15.048	Vehicles
Total	66.438	4.152	4.272	(31.350)	43.512	Total

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	Category of underlying asset
Bangunan	7.839	27.323	1.035	(12.799)	23.398	Buildings
Komputer dan mesin	26.124	5.830	2.199	(10.009)	24.144	Computer and machine
Kendaraan bermotor	424	21.165	1.417	(4.110)	18.896	Vehicles
Total	34.387	54.318	4.651	(26.918)	66.438	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

25. OTHER LIABILITIES (continued)

Guarantee deposits are deposits paid from customer for guarantee of SKBDN transaction.

Accrued expenses are accrued for payment of goods and services to third parties.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is an allowance provided on commitment and contingent liability accounts.

Proceeds of collateral auction is proceeds of the sale of the debtor's loan collateral which not yet settled to the loans.

Lease liabilities disclosed as follows:

Maturity analysis of other liabilities related with leases as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
< 1 tahun	24.323	26.865	< 1 year
1 - 3 tahun	9.633	23.118	1 - 3 years
3 - 5 tahun	9.556	16.455	3 - 5 years
Total	43.512	66.438	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Total	Shareholders
PT Indolife Pensiontama	1.400.830.852	22,83%	140.083	PT Indolife Pensiontama
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	16,86%	103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	9,67%	59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	Public (each below 5%)
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

*) Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 dan DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund merupakan pemegang saham bukan pemegang saham pengendali Perusahaan melalui pasar modal.

***) UOB Kay Hian Pte Ltd. sejak tanggal 31 Januari 2022 sebagai custody dari Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007.

26. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*) Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 and DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund are the shareholders acting as non controlling shareholder through capital market.

***) UOB Kay Hian Pte Ltd. since January 31, 2022 as custody of Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital related to the issuance of shares.

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Agio saham	65.492	65.492	Shares premium
Tambahan modal disetor Right issue I (2016)	87.500	87.500	Additional paid-in capital Right issue I (2016)
Biaya emisi saham Right issue I (2016)	(3.912)	(3.912)	Share issuance cost Right issue I (2016)
Tambahan modal disetor Right issue II (2017)	410.112	410.112	Additional paid-in capital Right issue II (2017)
Biaya emisi saham Right issue II (2017)	(7.680)	(7.680)	Share issuance cost Right issue II (2017)
Tambahan modal disetor Right issue III (2021)	1.159.147	1.159.147	Additional paid-in capital Right issue III (2021)
Biaya emisi saham Right issue III (2021)	(3.317)	(3.317)	Share issuance cost Right issue III (2021)
Tambahan modal disetor Right issue IV (2022)	780.611	780.611	Additional paid-in capital Right issue IV (2022)
Biaya emisi saham Right issue IV (2022)	(5.665)	(5.665)	Share issuance cost Right issue IV (2022)
Saldo akhir	2.482.288	2.482.288	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 5 Juni 2025, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp16.370 sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 20 Juni 2024, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp41.575 sebagai cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp122.940 dan Rp106.570. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 5, 2025, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2024 amounting to Rp16,370 as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 20, 2024, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2023 amounting to Rp41,575 as general reserve.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's general reserves amounted to Rp122,940 and Rp106,570, respectively. The general and statutory reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Kredit yang diberikan	1.175.157	1.256.508	Loans
Efek-efek	453.985	407.019	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116.255	96.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	52.652	110.355	Securities purchased under resale agreements
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	10.748	10.873	Current account with Bank Indonesia and other banks
Tagihan transaksi perdagangan	7.323	7.398	Receivables from trade transactions
Total	1.816.120	1.889.119	Total

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.575 dan Rp11.241 atau masing-masing sebesar 1,24% dan 0,60% dari jumlah pendapatan bunga (Catatan 36).

Interest income from related parties for years ended December 31, 2025 and 2024 are Rp22,575 and Rp11,241 or 1.24% and 0.60% from total interest income, respectively (Note 36).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customer
Deposito berjangka	870.299	786.232	Time deposits
Giro	295.138	299.338	Current accounts
Tabungan	23.528	19.407	Saving accounts
	1.188.965	1.104.977	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Interbank call money	12.925	5.853	Interbank call money
Deposito berjangka	3.493	10.437	Time deposits
Tabungan	273	884	Saving accounts
Giro	514	479	Current accounts
	17.205	17.653	
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 38)	42.794	42.673	Deposit Insurance Agency Premium (Note 38)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.612	6.105	Securities sold under repurchase agreements
Lain-lain	4.272	4.651	Others
Total	1.255.848	1.176.059	Total

Beban bunga yang dibayarkan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp242.707 dan Rp288.211 atau masing-masing sebesar 19,33% dan 24,51% dari jumlah beban bunga (Catatan 36).

Interest expense from related parties for year ended December 31, 2025 and 2024 are Rp242,707 and Rp288,211 or 19.33% and 24.51% from total interest expense, respectively (Note 36).

31. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	592.080	188.436	Loans (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	13.337	(13)	Marketable securities (Note 8)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 35)	(3.321)	827	Commitments and contingencies (Note 35)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(212)	(365)	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	(2)	Current accounts with other banks (Note 6)
Tagihan transaksi perdagangan (Catatan 13)	132	47	Receivables from trade transaction (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(23)	(31)	Acceptance receivables (Note 12)
Total	601.993	188.899	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN TENAGA KERJA

32. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji direksi dan karyawan	215.567	190.949	Directors and employee's salary
Gaji dan upah tenaga kerja <i>outsourcing</i>	30.266	20.209	Salary and wage for outsourcing employee
Asuransi tenaga kerja	28.338	19.296	Employee's insurance
Bonus, insentif, dan penghargaan	24.002	14.349	Bonus, incentives, and appreciation
Tunjangan hari raya	17.510	13.549	Holidays allowance
Imbalan kerja (Catatan 23)	11.203	11.847	Employee benefits (Note 23)
Honorarium komisaris	3.048	2.903	Commissioner compensation
Tunjangan karyawan	2.129	3.289	Employee's allowance
Lain-lain	929	736	Others
Total	332.992	277.127	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

a. Beban Umum dan Administrasi

a. General and Administrative Expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Barang dan jasa	101.266	60.860	Good and services
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	71.452	62.257	Depreciation of fixed assets and rights of use assets (Note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	32.075	24.597	Repair and maintenance
Promosi	14.421	10.289	Promotion
Pajak	10.754	662	Tax
Sewa	6.795	9.969	Rent
Pendidikan dan pelatihan	3.924	3.912	Training and education
Asuransi	779	808	Insurance
Lain-lain	315	477	Others
Total	241.781	173.831	Total

b. Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain

b. Other Operating Expenses - Others

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari beban iuran OJK dan lain-lain.

Other operating expenses - others consist of OJK fees and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. (RUGI) LABA PER SAHAM

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

34. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing the (loss) income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
(Rugi) laba bersih tahun berjalan	(369.018)	81.848	Net (loss) income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.134.716.665	6.134.716.665	Weighted average number of ordinary shares outstanding
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	(60,15)	13,34	Basic (loss) earnings per share (full amount)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	121.727	-	Buy spot and derivative on process
Total tagihan komitmen	121.727	-	Total commitment receivables
Kewajiban komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.687.937)	(2.385.939)	Unused loan facilities
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(21.684)	(169.065)	Selling spot and derivative on process
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(35.773)	(17.902)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Total kewajiban komitmen	(2.745.394)	(2.572.906)	Total commitment payables
Komitmen - neto	(2.623.667)	(2.572.906)	Commitment - net
Kontinjensi			Contingencies
Kewajiban kontinjensi Bank Garansi	(117.800)	(114.397)	Contingent payables Bank guarantee
Total kewajiban kontinjensi	(117.800)	(114.397)	Total contingent payables
Komitmen dan kontinjensi - neto	(2.741.467)	(2.687.303)	Commitments and contingencies - net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo bank garansi yang dijaminan dengan deposito berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp57.495 dan Rp89.207. Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo bank garansi yang dijaminan dengan giro.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat fasilitas kredit yang belum digunakan.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bank guarantee covered with collateral of time deposit as of December 31, 2025 and 2024 are Rp57,495 and Rp89,207, respectively. While as of December 31, 2025 and 2024, there was no bank guarantee covered with collateral of current accounts.

The following table presents the changes in the carrying value of unused loan facility.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	2.352.301	16.187	17.451	2.385.939	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(864)	665	199	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	13	(14)	1	-	Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	3.712	-	(3.712)	-	Transfer for lifetime expected credit loss - impaired (stage 2)
Total saldo awal	2.355.162	16.838	13.939	2.385.939	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.214.703	-	-	2.214.703	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.882.286)	(16.838)	(13.581)	(1.912.705)	Financial assets derecognized
Total	2.687.579	-	358	2.687.937	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	1.886.853	10.534	2.846	1.900.233	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(4.969)	3.148	1.821	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(6.495)	6.495	-	Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal	1.881.884	7.187	11.162	1.900.233	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.767.016	13.039	8.052	1.788.107	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.296.599)	(4.039)	(1.763)	(1.302.401)	Financial assets derecognized
Total	2.352.301	16.187	17.451	2.385.939	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian fasilitas kredit yang belum digunakan.

The following table presents the changes in the expected credit losses of unused loan facility.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	11.600	267	-	11.867	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(7)	6	1	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	2	(2)	-	-	Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer for lifetime expected credit loss - impaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.595	271	1	11.867	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.703)	(5)	(1)	(1.709)	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.883	-	-	6.883	Financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.474)	(266)	-	(8.740)	Financial assets derecognized
Total penambahan	(3.294)	(271)	(1)	(3.566)	Total additional
Saldo akhir	8.301	-	-	8.301	Ending balance

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	11.023	2	18	11.043	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1)	-	1	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(1)	1	-	Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.022	1	20	11.043	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.379	267	(3)	5.643	Net remeasurement of allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.533	-	-	4.533	Financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.334)	(1)	(17)	(9.352)	Financial assets derecognized
Total penambahan	578	266	(20)	824	Total additional
Saldo akhir	11.600	267	-	11.867	Ending balance

Mutasi nilai tercatat *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of *letter of credit* issued (all *letter of credits* are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	17.902	25.010	Beginning balance
Pengukuran kembali	(71.178)	(19.305)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru diterbitkan	351.052	273.111	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(262.003)	(260.914)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	35.773	17.902	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	3	24	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diterbitkan	8	4	<i>New financial assets issued</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	(25)	<i>Financial assets derecognized</i>
Saldo akhir	8	3	<i>Ending balance</i>

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movement of allowance for impairment losses of letter of credit issued (all letter of credits are stage 1) are as follows:

Mutasi nilai tercatat bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	114.397	111.161	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diterbitkan	100.250	88.778	<i>New financial assets issued</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(96.847)	(85.542)	<i>Financial assets derecognized</i>
Saldo akhir	117.800	114.397	<i>Ending balance</i>

Movement of carrying value of bank guarantee issued (all bank guarantees are stage 1) are as follows:

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	198	174	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diterbitkan	391	155	<i>New financial assets issued</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(151)	(131)	<i>Financial assets derecognized</i>
Saldo akhir	438	198	<i>Ending balance</i>

Movement of allowance for impairment losses of bank guarantee issued (all bank guarantees are stage 1) are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gaya Hidup Masa Kini	Pemegang saham / Shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Tritunggal Intipermata	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Central Asia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asia Inti Era Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomobil Insurance Consultant	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomobil Sukses Internasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indosurance Broker Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indopropertama Nusapersada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Bina Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT IMG Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Inti Cakrawala Citra	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Taliabu Mineralindo Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aston Inti Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga/ <i>Other assets, Deposits from customers, Interest payable and Interest expense</i>
PT Indolife Pensionsama	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Prismatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Other assets, Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Multitrada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indokemika Jayatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolakto	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Jasa Lintas Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Fast Food Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Prima Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT London Sumatra Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PP Indomarco Adi Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Kreta Indo Artha	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Derivatives receivable and payable, Interest payable and Interest expense</i>
PT Indo Seungli Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah dan Beban bunga / <i>Deposits from customer and Interest expense</i>
PT Klik Indomaret Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah dan Utang bunga Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gema Buana Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Prima Visualindo	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Central Asia Financial	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Total Chemindo Loka	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga Simpanan nasabah, Utang bunga Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest Income and Interest expense</i>
PT Jakarta Kyoai Medical Center	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Aseli Garmen Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indotek Engico	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, Simpanan nasabah, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Interest receivable, Deposits from customer, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Guruh Mitra Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Bukit Indah Mandiri Abadi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Indomas Multi Kreasi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Sarana Tani Indonesia Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Piutang bunga, dan Pendapatan bunga / <i>Loans, Interest receivables and Interest income</i>
PT Gema Buana Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indokemas Sukses Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolife Investama Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomarco Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Edukasi Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Manajemen Corpora	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Niaga	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Trada Nasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indomurayama Press & Dies Industrie	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indopropetama Nusaprasada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indoselor Manunggal	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indosolo Motor Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotek Konsultan Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotracosakti Sempurna	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indotruba Timur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Industri Textiel Taruma	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Insan Asia Nusantara	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Dunia Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Everspring Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Lumbang Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Intikom Berlian Mustika	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables,</i>
PT Kilau Sumber Perkasa	<i>Interest income and Interest expense</i> Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Lentera Sukses Sejati	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Lestari Subur Abadi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mandara Medika Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mandarabakti Pertiwi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mentari Gemilang Perdana	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Mitra Kreasidharma	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Moya Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pinnacle Permata Niaga	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Pratama Setia Wisesa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ragam Karya Bersama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sauhaftera Ciawi Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sejahtera Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Sukses Artha Jaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Surya Rengo Containers	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Takaki Indoroti Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tatanan Adidaya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Tirta Kuning Ayu Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Tirta Medan Johor Sukses	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Ukanik	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Usahatama Karya Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Sela	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Inti Selaras	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Persada Lampung	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Senjaya Jakarta	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wahana Wirawan	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Wijaya Eka Sakti	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Bumi Resources Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship		Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Lintas Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>		Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Gemilang Mandiri Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>		Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
PT Adidaya Tangguh	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>		Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customer, Interest payables and Interest expense</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pengurus / <i>Management</i>		Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban Bunga, Beban tenaga kerja / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense, Personnel expenses</i>
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset			<i>Assets</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	340.057	315.981	<i>Loans (Note 10)</i>
Piutang bunga (Catatan 11)	429	523	<i>Interest receivables (Note 11)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 14)	-	374	<i>Derivatives receivable (Note 14)</i>
Aset lain-lain (Catatan 17)	3.373	4.938	<i>Other assets (Note 17)</i>
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	343.859	321.816	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap total aset	1,10%	1,32%	Percentage to total assets
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 14)	-	1.127	<i>Derivatives payables (Note 14)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	5.864.103	3.499.944	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Utang bunga (Catatan 24)	10.522	2.555	<i>Interest payable (Note 24)</i>
Liabilitas lain-lain	9.262	20.876	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	5.883.887	3.524.502	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	21,02%	16,93%	Percentage to total liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN			INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga (Catatan 29)	22.575	11.241	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	242.707	288.211	Interest expense (Note 30)
Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban			Percentage to total income and expense
Pendapatan bunga	1,24%	0,60%	Interest income
Beban bunga	19,33%	24,51%	Interest expense

Kompensasi kepada personel manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 gaji dan kompensasi lainnya (semuanya dalam bentuk imbalan jangka pendek) yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Bank masing-masing sejumlah Rp36.265 dan Rp36.219.

Compensation of key management personnel

For the year ended December 31, 2025 and 2024 salaries and other benefits (all included as short-term compensations) of Commissioners and Directors of the Bank amounted to Rp36,265 and Rp36,219, respectively.

37. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasury, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	1.175.157	633.640	7.323	1.816.120	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	36.156	108.464	2.112	146.732	Other operating income
Total pendapatan	1.211.313	724.104	9.435	1.962.852	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(1.236.031)	(19.817)	-	(1.255.848)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(588.901)	(13.126)	(35)	(602.062)	Other operating expenses
Total beban	(1.824.932)	(32.934)	(35)	(1.857.910)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				23.384	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(593.206)	Unallocated expense
Rugi sebelum beban pajak				(464.880)	Loss before tax expense
Beban pajak				95.862	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan				(369.018)	Net loss for the year

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasury, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2024					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	1.256.508	625.213	7.398	1.889.119	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	11.786	11.684	3.597	27.067	Other operating income
Total pendapatan	1.268.294	636.897	10.995	1.916.186	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(1.152.302)	(23.757)	-	(1.176.059)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(189.263)	381	(16)	(188.898)	Other operating expenses
Total beban	(1.341.565)	(23.376)	(16)	(1.364.957)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				21.019	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(472.184)	Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				107.463	Income before tax expense
Beban pajak				(25.615)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				81.848	Net income for the year

31 Desember/December 31, 2025					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	14.908.870	15.087.176	250.301	30.246.347	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.051.885	Unallocated assets
Total aset				31.298.232	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	27.313.754	473.370	26.936	27.814.060	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				174.351	Unallocated liabilities
Total liabilitas				27.988.411	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2024					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	12.882.852	10.712.747	335.125	23.930.724	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				506.010	Unallocated assets
Total aset				24.436.734	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	20.172.847	406.535	60.367	20.639.749	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				184.011	Unallocated liabilities
Total liabilitas				20.823.760	Total liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005. Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007.
- b. Maksimum sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100, diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang LPS telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk periode yang disajikan.

38. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007.
- b. Maximum of Rp 100, from March 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100, amended to the maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on LPS has been set into law since January 13, 2009.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

The management use capital ratio regulation to monitor capital adequacy in accordance with industry standard. Bank Indonesia's approach for capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirement to the available capital.

The Bank has complied with capital requirement for the periods presented.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang terdiri dari prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

Bank secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi dan proses penanganan kredit bermasalah. Tujuannya agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan. Antisipasi terhadap kerugian kredit bermasalah dilakukan pula oleh Bank dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas risiko kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja analis kredit yang independen terhadap unit bisnis. Sementara untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang berlaku maka unit kerja kepatuhan melakukan analisa uji kepatuhan untuk pemberian fasilitas kredit dengan plafon di atas Rp100.000.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk is based on lending activities, the ownership of financial instruments, transactions between banks and commitments and contingencies. The Bank has had written policies and guidelines related to lending activities which consist of credit analysis procedures, credit approval, credit recording and monitoring and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed regularly to conform with the size and complexity of the Bank's business.

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank.

The implementation of credit risk management is started from the initiation of the process, analysis, decision making, disbursement, administration and handle non-performing credit process. The purpose is that arising credit risk can be maintained within the limits of tolerance and ability of the Bank's capital, and non-performing loans can be optimally recovered so that the losses can be minimized. Anticipating the loss of non-performing loans has also been conducted by the Bank with providing the allowance for impairment losses (CKPN) on credit risk in accordance with applicable regulations.

The process of credit application analysis is conducted by analyst credit unit which independent from the business unit. Furthermore, to ensure the compliance with applicable regulatons, then Compliance Unit conducts compliance analysis before granting the credit facilities with limit credit above Rp100,000.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengambilan keputusan pemberian kredit diatur sesuai kewenangan. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan covenant yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja operasional atas instruksi dari unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus yang independen. Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kredit dan penguasaan Bank atas segmen yang dimasuki. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit dan covenant yang dipersyaratkan.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
- Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.
- Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- Dalam penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Lending decision-making is regulated according to authority. Furthermore, loan administration unit has responsibility to control the fulfillment of required covenants before the loan is disbursed and monitor the payment in accordance with the contract agreement. The loan disbursement is conducted by operational unit which instructed by loan administration unit after all of the requirements being fulfilled.

In order to reduce the losses if there are non-performing loan, it is handled by independent special unit. The Bank manages credit concentration risk by considering the characteristics of each credit and control of the loan segment. This segmentation affects the treatment and policy in determining the adequacy of collateral, credit structure and covenants required.

The Bank measures and monitors risks by individual debtor, economic sector or entire loan portfolio by implementing the four - eyes principle consistently. The Bank is also closely monitor the development of the Bank's credit portfolio that allows to take preventive measures in a timely manner (Early Warning) in the event of a decline in credit quality.

(i) *An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:*

- *The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.*
- *Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and others). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.*
- *Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.*
- *For non-cancellable bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the non-cancellable bank guarantees of credit issued are called upon.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the *net maximum exposure of credit risk on securities purchased under resale agreements on December 31, 2025 and 2024.*

31 Desember/December 31, 2025			
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	388.870	485
			Securities purchased under resale agreements
31 Desember/December 31, 2024			
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	246.420	250.000	3.580
			Securities purchased under resale agreements

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:

a) Geografis

(ii) *An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and counterparty without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:*

a) *Geographical location*

31 Desember/December 31, 2025			
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	-	1.675.980
Giro pada bank lain	19.274	286.962	306.236
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.892.468	204.270	2.096.738
Efek-efek			
Biaya perolehan diamortisasi	266.516	-	266.516
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.604.209	-	9.604.209
Nilai wajar melalui laba rugi	622.212	-	622.212
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	-	388.385
Kredit yang diberikan			
Modal kerja	6.085.204	3.699.322	9.784.526
Investasi	3.077.137	1.026.077	4.103.214
Konsumsi	979.988	395.719	1.375.707
Tagihan akseptasi	26.490	-	26.490
Tagihan transaksi pedagang	224.118	-	224.118
Tagihan derivatif	209	-	209
Piutang bunga	164.775	12.822	177.597
Aset lain-lain*)	112.531	-	112.531
Total	25.139.496	5.625.172	30.764.668
Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.870)	(174.920)	(405.790)
Neto	24.908.626	5.450.252	30.358.878
			Current account with Bank Indonesia
			Current accounts with other banks
			Placements with Bank Indonesia and other banks
			Marketable securities
			Amortized cost
			Fair value through other comprehensive income
			Fair value through profit or loss
			Securities purchased under resale agreements
			Loans
			Working capital
			Investment
			Consumer
			Acceptance receivables
			Trade transactions receivables
			Derivative receivables
			Interest receivables
			Other assets*)
			Total
			Allowance for impairment losses
			Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) *Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya: (lanjutan)

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements: (continued)

a) Geografis (lanjutan)

a) Geographical location (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.203.006	-	1.203.006	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	107.900	58.463	166.363	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.097.182	252.071	2.349.253	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Biaya perolehan diamortisasi	420.193	-	420.193	<i>Amortized cost</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.832.854	123.095	5.955.949	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	181.081	-	181.081	<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	246.420	-	246.420	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan				<i>Loans</i>
Modal kerja	4.363.597	3.915.286	8.278.883	<i>Working capital</i>
Investasi	2.877.597	1.326.065	4.203.662	<i>Investment</i>
Konsumsi	510.406	157.491	667.897	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptasi	60.343	-	60.343	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan transaksi perdagangan	274.982	-	274.982	<i>Trade transactions receivables</i>
Tagihan derivatif	574	-	574	<i>Derivative receivables</i>
Piutang bunga	78.977	16.306	95.283	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	55.593	-	55.593	<i>Other assets*)</i>
Total	18.310.705	5.848.777	24.159.482	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.566)	(107.473)	(312.039)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	18.106.139	5.741.304	23.847.443	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis counterparties

b) Counterparty types

31 Desember/December 31, 2025							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.675.980	-	-	-	-	1.675.980	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	306.231	-	-	-	306.231	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	1.392.468	704.170	-	-	-	2.096.638	Bank Indonesia
dan bank lain - neto							and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan	-	139.445	12.219	114.848	-	266.512	Amortized cost - net
diamortisasi - neto							
Nilai wajar melalui							Fair value through
penghasilan							other comprehensive
komprehensif	7.529.733	45.893	501.922	1.526.661	-	9.604.209	income - net
lain - neto							
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	300.929	-	-	321.283	-	622.212	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	388.385	-	-	-	-	388.385	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	505.774	8.621.173	387.044	9.513.991	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	3.785.145	198.430	3.983.575	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	1.360.508	1.360.508	Consumer - net
Tagihan akseptasi							
- neto	-	-	-	26.456	-	26.456	Acceptance receivables - net
Tagihan transaksi perdagangan							
- neto	-	-	-	223.844	-	223.844	Trade transactions receivable - net
Tagihan derivatif		209	-	-	-	209	Derivative receivables
Piutang bunga	107.880	664	4.651	58.405	5.997	177.597	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	112.531	-	112.531	Other assets*)
Neto	11.395.375	1.196.612	1.024.566	14.790.346	1.951.979	30.358.878	Net
31 Desember/December 31, 2024							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.203.006	-	-	-	-	1.203.006	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	166.358	-	-	-	166.358	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	1.347.182	1.001.759	-	-	-	2.348.941	Bank Indonesia
dan bank lain - neto							and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan	-	141.189	39.999	238.996	-	420.184	Amortized cost - net
diamortisasi - neto							
Nilai wajar melalui							Fair value through
penghasilan							other comprehensive
komprehensif	3.742.923	117.456	539.331	1.556.239	-	5.955.949	income - net
lain - neto							
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	88.422	-	-	92.659	-	181.081	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	246.420	-	-	-	-	246.420	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	8.578	226.565	6.917.553	882.431	8.035.127	Working capital - net
Investasi - neto	-	723	-	3.920.465	220.213	4.141.401	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	662.400	662.400	Consumer - net
Tagihan akseptasi							
- neto	-	-	-	60.286	-	60.286	Acceptance receivables - net
Tagihan transaksi perdagangan							
- neto	-	-	-	274.840	-	274.840	Trade transactions receivable - net
Tagihan derivatif		200	-	374	-	574	Derivative receivables
Piutang bunga	51.822	7	627	34.325	8.502	95.283	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	55.593	-	55.593	Other assets*)
Neto	6.679.775	1.436.270	806.522	13.151.330	1.773.546	23.847.443	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

b) *Counterparty types* (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan garansi.

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and guarantees.

31 Desember/December 31, 2025

	31 Desember/December 31, 2025					Total	
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Bank Garansi Fasilitas	-	-	-	103.173	14.627	117.800	Bank guarantee
kredit yang belum digunakan	-	-	746.190	1.792.528	149.219	2.687.937	Unused loan facilities
Letter of Credit	-	-	-	35.773	-	35.773	Letter of credit
Neto	-	-	746.190	1.931.474	163.846	2.841.510	Net

31 Desember/December 31, 2024

	31 Desember/December 31, 2024					Total	
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Bank Garansi Fasilitas	-	-	-	105.697	8.700	114.397	Bank guarantee
kredit yang belum digunakan	-	-	526.439	1.582.718	276.782	2.385.939	Unused loan facilities
Letter of Credit	-	-	-	17.902	-	17.902	Letter of credit
Neto	-	-	526.439	1.706.317	285.482	2.518.238	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) per tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya adalah sebagai berikut:

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets (gross of allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

31 Desember/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	-	-	-	1.675.980	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	306.236	-	-	-	306.236	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.942.468	154.270	-	-	2.096.738	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	266.516	-	-	-	266.516	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.458.761	10.200	135.248	-	9.604.209	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	622.212	-	-	-	622.212	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	-	-	-	388.385	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	8.981.046	521.549	281.931	9.784.526	Working capital
Investasi	-	3.526.085	404.435	172.694	4.103.214	Investment
Konsumsi	-	1.326.297	48.582	828	1.375.707	Consumer
Tagihan akseptasi	-	26.490	-	-	26.490	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	-	224.118	-	-	224.118	Trade transactions receivables
Tagihan derivatif	-	209	-	-	209	Derivative receivables
Piutang bunga	133.471	38.813	5.313	-	177.597	Interest receivables
Aset lain-lain ^{*)}	76.651	35.880	-	-	112.531	Other assets ^{*)}
Total	14.870.680	14.323.408	1.115.127	455.453	30.764.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22)	(118.919)	(137.164)	(149.685)	(405.790)	Allowance for impairment losses
Neto	14.870.658	14.204.489	977.963	305.768	30.358.878	Net

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

^{*)} Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	1.203.006	-	-	-	-	1.203.006	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	166.363	-	-	-	-	166.363	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.349.253	-	-	-	-	2.349.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	420.193	-	-	-	-	420.193	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.796.633	10.006	149.310	-	-	5.955.949	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	181.081	-	-	-	-	181.081	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	246.420	-	-	-	-	246.420	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	7.686.867	138.222	453.794	8.278.883	8.278.883	Working capital
Investasi	-	4.065.335	103.087	35.240	4.203.662	4.203.662	Investment
Konsumsi	-	624.318	33.390	10.189	667.897	667.897	Consumer
Tagihan akseptasi	-	60.343	-	-	60.343	60.343	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	-	274.982	-	-	274.592	274.592	Trade transactions receivables
Tagihan derivatif	-	574	-	-	574	574	Derivative receivables
Piutang bunga	51.947	36.803	6.533	-	95.283	95.283	Interest receivables
Aset lain-lain*)	35.145	20.448	-	-	55.593	55.593	Other assets*)
Total	10.450.041	12.779.676	430.542	499.223	24.159.482	24.159.482	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(326)	(99.882)	(29.211)	(182.620)	(312.039)	(312.039)	Allowance for impairment losses
Neto	10.449.715	12.679.794	401.331	316.603	23.847.443	23.847.443	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Kredit yang diberikan, piutang bunga dan tagihan akseptasi

Loans, interest receivables and acceptance receivables

a. Tingkat tinggi

a. High grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

b. Tingkat standar

b. Standard grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya. Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

Kualitas Kredit/ Credit Quality	Peringkat Risiko Eksternal/ External Risk Rating Pefindo/Fitch
Tingkat Tinggi/High Grade	idAAA to idA-
Tingkat Standar/Standard Grade	idBBB+ to idBBB-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	idBB+ to idCCC

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Aset lain-lain, tagihan akseptasi, dan tagihan transaksi perdagangan

Aset lain-lain, tagihan akseptasi, dan tagihan transaksi perdagangan diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

Other assets, acceptance receivables, receivables from trade transactions

Other assets, acceptance receivables, and receivables from trade transactions are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

		31 Desember/December 31, 2025				
		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total	
Modal kerja		32.929	323.353	165.267	521.549	Working capital
Investasi		-	100.000	304.436	404.436	Investment
Konsumsi		-	100	48.481	48.581	Consumer
Total		32.929	423.453	518.184	974.566	Total

		31 Desember/December 31, 2024				
		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total	
Modal kerja		138.222	-	-	138.222	Working capital
Investasi		103.087	-	-	103.087	Investment
Konsumsi		33.390	-	-	33.390	Consumer
Total		274.699	-	-	274.699	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

- (i) Risiko suku bunga

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko suku bunga yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, yang antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori *available-for-sale* (AFS) dan *trading book* (TB). Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2025 and 2024:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

- (i) Interest rate risk

In carrying out its activities, the Bank is exposed to interest rate risk that is contained in the Bank's functional activities such as treasury and investment activities in securities and money market and financing activities. The monitoring of market risk are made daily, which among other things made the position of the category of securities available for sale (AFS) and trading book (TB). Interest rate risk management is done on the position of financial instruments in both the trading book and the banking book.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset (RSA)* dan *Risk Sensitive Liabilities (RSL)*. Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Increase Income* atau *NII*).

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Risiko suku bunga dalam *Banking Book (IRBB)* pada tanggal 31 Desember 2025 dinilai sedang yang tercermin dari *gap asset - liabilities* kumulatif pada skala waktu 0 - 3 bulan yang masih cukup besar cenderung meningkat diakhir tahun. Untuk memitigasi risiko IRBB ini, Bank secara konsisten menerapkan penguasaan suku bunga mengambang (*floating rate*) hampir di semua produk *funding* dan *lending*, dengan tujuan agar dapat secara cepat dilakukan penyesuaian apabila risiko IRBB ini berpotensi mempengaruhi *NII* secara signifikan. Bank juga terus memperbaiki struktur pendapatan dari *fee based income*, agar pengaturan suku bunga dapat lebih fleksibel dan memiliki daya saing.

Pengaturan *gap repricing* ini dilakukan dengan peninjauan secara berkala suku bunga kredit dan dana pihak ketiga yang dibahas pada setiap rapat bulanan *Asset Liability Committee (ALCO)*. Tujuannya adalah agar *gap - repricing* ini searah dengan pergerakan suku bunga pasar. Unit kerja treasury bertanggungjawab atas pengaturan *gap repricing* dengan memerhatikan *gap limit* yang terjadi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk in the *trading book* are calculated by standard methods in accordance with the provisions of the *Financial Services Authority (FSA)* in force, which includes the specific risks (using method *Maturity*) and general risk. While the interest rate risk in the *banking book* is managed by analyzing the *repricing gap* between *Risk Sensitive Assets (RSA)* and the *Risk Sensitive Liabilities (RSL)*. *Repricing gap* analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the *banking book* to the net interest income (*Net Income Increase or NII*).

Interest rate risk management is equipped with a sensitivity analysis periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. Interest rate risk in the *Banking Book (IRBB)* on December 31, 2025 were rated as reflected in *asset gap - cumulative liabilities* on time scales of 0 - 3 months is still quite large tend to rise at the end of the year. *IRBB* to mitigate risk, the Bank has consistently applied the imposition of interest rate (*floating rate*) virtually all *funding* and *lending* products, with the aim that can be rapidly carried out alignment when the risk of potentially affect *NII IRBB* significantly. The Bank also continued to improve the structure of revenues from *fee-based income*, so that setting interest rates can be more flexible and competitive.

Repricing gap arrangement is done by periodically reviewing rates of credit and third parties fund discussed at each monthly meeting *Asset Liability Committee (ALCO)*. The aim is that *gap - this repricing* in line with movements in market interest rates. The treasury work unit is responsible for managing the *repricing gap* by considering the *repricing gap limit*.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2025

Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>							
Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>non-interest bearing</i>	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	-	-	-	1.675.980	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	306.231	-	-	-	306.231	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	2.096.638	-	2.096.638	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek- neto	-	-	10.492.933	-	10.492.933	Marketable securities - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	388.385	-	388.385	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan - neto	4.796.175	3.187.600	797.917	-	14.858.074	Loans - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	26.456	26.456	Acceptance receivables - net	
Tagihan transaksi perdagangan - neto	-	-	223.844	-	223.844	Trade transactions receivables - net	
Tagihan derivatif	-	-	-	209	209	Derivative receivables	
Piutang bunga	-	-	-	177.597	177.597	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	112.531	112.531	Other assets*)	
Total aset keuangan	6.778.386	3.187.600	6.076.382	316.793	30.358.878	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	23.889	23.889	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	25.562.980	1.691.601	5.097	-	27.259.678	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	172.350	-	-	-	172.350	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	301.016	-	301.016	Securities sold under repurchase agreements	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	26.490	26.490	Acceptance Payable	
Liabilitas derivatif	-	-	-	201	201	Derivative Payable	
Utang bunga	-	-	-	45.937	45.937	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	43.512	23.919	67.431	Other liabilities**)	
Total liabilitas keuangan	25.735.330	1.691.601	5.097	120.436	27.896.992	Total financial liabilities	
Interest Gap	(18.956.944)	1.495.999	6.071.285	13.655.189	196.357	Interest Gap	

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2024

Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>non-interest bearing</i>	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada							<i>Current account with</i>
Bank Indonesia	1.203.006	-	-	-	-	1.203.006	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - neto	166.358	-	-	-	-	166.358	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	2.348.941	-	2.348.941	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - net</i>
Efek-efek- neto	-	-	-	6.557.214	-	6.557.214	<i>Marketable securities - net</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	246.420	-	246.420	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan - neto	3.220.421	2.976.250	6.623.629	18.628	-	12.838.928	<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	60.286	60.286	<i>Acceptance receivables - net</i>
Tagihan transaksi perdagangan - neto	-	-	-	274.840	-	274.840	<i>Trade transactions receivables - net</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	574	574	<i>Derivative receivables</i>
Piutang bunga	-	-	-	-	95.283	95.283	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	55.593	55.593	<i>Other assets*)</i>
Total aset keuangan	4.589.785	2.976.250	6.623.629	9.446.043	211.736	23.847.443	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	22.836	22.836	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	18.820.063	1.302.410	4.743	-	-	20.127.216	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	405.408	-	-	-	-	405.408	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	60.343	60.343	<i>Acceptance Payable</i>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.127	1.127	<i>Derivative Payable</i>
Utang bunga	-	-	-	-	45.631	45.631	<i>Interest payables</i>
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	66.438	5.819	72.257	<i>Other liabilities**)</i>
Total liabilitas keuangan	19.225.471	1.302.410	4.743	66.438	135.756	20.734.818	Total financial liabilities
Interest Gap	(14.635.686)	1.673.840	6.618.886	9.379.605	75.980	3.112.625	Interest Gap

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2025	+/-0,50%	-/+227.294	December 31, 2025
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2024	+/-0,18%	-/+20.677	December 31, 2024

(ii) Risiko mata uang

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
31 Desember 2025	+/-5,00%	-/+2.253	December 31, 2025

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on *Assets & Liabilities Gap Report* for banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve (unaudited).

(ii) Currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in exchange rate of foreign currency on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve (unaudited).

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

	Perubahan Persentase/ Percentage Change
31 Desember 2024	+/-5,00%

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

Risiko likuiditas dikendalikan dengan menjaga kecukupan likuiditas Bank dengan memperhitungkan likuiditas eksogenik dan endogenik yang terjadi. Penjagaan kualitas aset dilakukan untuk meminimalkan gangguan arus kas dan kemungkinan penurunan likuiditas aset. Pengendalian risiko juga dilakukan dengan pengaturan *gap maturity* pada tiap skala waktu, yang direviu pada saat rapat ALCO yang dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penjagaan sumber-sumber likuiditas dilakukan dengan menjaga reputasi Bank serta upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(ii) *currency risk (continued)*

Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income

-/+906

December 31, 2024

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition. The implementation of the Bank's liquidity risk are minimizing the potential inability of the Bank in obtaining cash flow funding.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

Liquidity risk is controlled by maintaining adequate Bank's liquidity by considering exogenic and endogenic liquidity that occur. Preservation of asset quality is made to minimize disruption of cash flow and reduction in assets liquidity. Risk control is also done with maturity gap arrangement at every time scale which will be reviewed during ALCO meetings. Preservation of liquidity resources is done with maintaining the Bank's reputation and efforts to improve the quality of products and services.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemantauan terhadap likuiditas Bank dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Bank, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement (RTGS)* dan *SKN*, aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Funding Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Bank selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Bank sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, serta sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Monitoring of Bank's liquidity is done in daily basis and as part of the management information system will be reported to management. Monitoring is conducted to the composition of financial position, the activity of outflows fund and incoming funds which reflected in Real Time Gross Settlement (RTGS) and SKN transactions, money market activities, assets liquidity position both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as adequacy of liquid assets ratio and Loan to Funding Ratio. Monitoring of the fulfillment of statutory reserves (GWM) both primary and secondary is made to ensure that the Bank is maintain GWM which determine in Bank Indonesia requirement.

Core fund or funds that are not drawn by the customer and rated stable are in fairly good quantities. Bank constantly monitors the position of core fund and seeks to continually improve the percentage of nominal funds held. Core fund becomes a very important part for the Bank in intermediary function include the provision of long-term funds. This is because the portfolio of third party funds held by the Bank largely with maturity of up to one (1) year. Efforts taken to raise sinking funds among others are created programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

ALCO acted as the highest forum of senior management to monitor the Bank's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies related to the assets and liabilities of the Bank in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved the framework of limits, considering the structure of the statement of financial position of the Bank's long term. Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits ensure that the funding concentration is minimal, as well as the resources and time frames have been diversified.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

(i) Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(i) The analysis of maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember/December 31, 2025								
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Accounts
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	-	1.675.980	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	306.236	-	306.236	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.096.738	-	2.096.738	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.492.937	-	6.679.065	13.103	1.401.554	2.201.622	197.593	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	-	388.385	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	15.263.447	-	1.427.776	3.451.606	3.236.008	3.209.519	3.938.538	Loans
Tagihan akseptasi	26.490	-	14.102	8.411	3.977	-	-	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	224.118	-	102.332	120.534	1.252	-	-	Trade transactions receivables
Tagihan derivatif	209	-	209	-	-	-	-	Derivative receivables
Piutang bunga	177.597	-	101.646	6.828	13.230	35.185	20.708	Interest receivables
Aset lain-lain*)	112.531	-	76.891	-	-	35.640	-	Other assets*)
	30.764.668	-	12.869.360	3.600.482	4.656.021	5.481.966	4.156.839	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(405.790)	(405.790)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	30.358.878	(405.790)	12.869.360	3.600.482	4.656.021	5.481.966	4.156.839	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	23.889	-	23.889	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	27.259.678	-	21.797.306	3.765.675	1.691.601	4.993	103	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	172.350	-	172.350	-	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	301.016	-	301.016	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Liabilitas akseptasi	26.490	-	14.102	8.411	3.977	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	201	-	201	-	-	-	-	Derivative payable
Utang bunga	45.937	-	27.975	11.715	6.247	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	67.431	-	24.561	114	14.565	28.191	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	27.896.992	-	22.361.400	3.785.915	1.716.390	33.184	103	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	2.461.886	(405.790)	(9.492.040)	(185.433)	2.939.631	5.448.782	4.156.736	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

(i) Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) The analysis of maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

Akun	31 Desember/December 31, 2024							Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainny/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.203.006	-	1.203.006	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	166.363	-	166.363	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.349.253	-	2.349.253	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.557.223	-	288.262	1.160.675	1.966.965	1.837.873	1.303.448	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	246.420	-	246.420	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13.150.442	-	1.079.110	2.196.474	2.986.319	3.033.236	3.855.303	Loans
Tagihan akseptasi	60.343	-	32.324	23.166	4.853	-	-	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	274.982	-	166.959	95.196	12.827	-	-	Trade transactions receivables
Tagihan derivatif	574	-	452	122	-	-	-	Derivative receivables
Piutang bunga	95.283	-	57.780	28.688	8.815	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain*)	55.593	-	38.302	-	-	17.291	-	Other assets*)
	24.159.482	-	5.628.231	3.504.321	4.979.779	4.888.400	5.158.751	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(312.039)	(312.039)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	23.847.443	(312.039)	5.628.231	3.504.321	4.979.779	4.888.400	5.158.751	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	22.836	-	22.836	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	20.127.216	-	15.280.674	3.607.914	1.233.886	4.669	73	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	405.408	-	405.408	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	60.343	-	32.324	23.166	4.853	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	1.127	-	480	647	-	-	-	Derivative payable
Utang bunga	45.631	-	27.789	11.637	6.205	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	72.257	-	15.120	-	214	56.923	-	Other liabilities**)
	20.734.818	-	15.784.631	3.643.364	1.245.158	61.592	73	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	3.112.625	(312.039)	(10.156.400)	(139.043)	3.734.621	4.826.808	5.158.678	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

Liabilitas keuangan

Pengelompokan jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa periode saat tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Ketika *counterparty* memiliki pilihan untuk menentukan waktu pembayaran, liabilitas dialokasikan ke periode yang lebih cepat dimana Bank dapat diminta untuk melakukan pembayaran.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskon:

31 Desember/December 31, 2025						
Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	23.889	-	23.889	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	27.798.978	10.042.727	12.291.952	3.767.185	1.691.971	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	172.884	65.101	107.783	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	301.056	-	301.056	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	26.490	-	14.102	8.411	3.977	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	201	-	201	-	-	Derivative payable
Utang bunga	45.937	-	27.975	11.715	6.247	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	70.736	-	34.446	1.016	15.728	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	28.440.171	10.107.828	12.801.404	3.788.327	1.717.923	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2024						
Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	22.836	-	22.836	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	20.200.190	5.550.752	9.778.868	3.556.861	1.308.966	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	407.200	42.407	364.793	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	60.343	-	32.324	23.166	4.853	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	1.127	-	480	647	-	Derivative payable
Utang bunga	45.631	-	27.789	11.637	6.205	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	75.790	-	17.196	6.228	24.446	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	20.813.117	5.593.159	10.244.286	3.598.539	1.344.470	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities:

Financial liabilities

The relevant maturity grouping is based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity date. When counterparty has a choice of when the amount is paid, the liability is allocated to the earliest period where the Bank can be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of the Bank financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on undiscounted contractual payments:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities: (continued)

The table below shows the remaining contractual maturity of the Bank's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi						Commitment Payables and Contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.687.937	130.129	63.293	375.618	2.118.897	Unused loan facilities
Bank garansi	117.800	7.838	30.597	76.867	2.498	Bank guarantees
Letter of Credit	35.773	8.923	26.529	321	-	Letter of Credit
Total	2.841.510	146.890	120.419	452.806	2.121.395	Total

31 Desember/December 31, 2024						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi						Commitment Payables and Contingencies
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.385.939	436.436	539.192	1.053.925	356.386	Unused loan facilities
Bank garansi	114.397	2.292	64.973	45.132	2.000	Bank guarantees
Letter of Credit	17.902	3.851	14.051	-	-	Letter of Credit
Total	2.518.238	442.579	618.216	1.099.057	358.386	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank:

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Kas	159.428	159.428	138.875	138.875	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.675.980	1.675.980	1.203.006	1.203.006	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	306.231	306.231	166.358	166.358	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.096.638	2.096.638	2.348.941	2.348.941	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	266.512	269.617	420.184	418.752	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	388.385	388.385	246.420	246.420	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	14.858.074	14.857.771	12.838.928	12.838.666	Loans - net
Piutang bunga	177.597	177.597	95.283	95.283	Interest receivables
Tagihan akseptasi - neto	26.456	26.456	60.286	60.286	Acceptance receivables - net
Tagihan transaksi perdagangan - neto	223.844	223.844	274.840	274.840	Trade transactions receivables - net
Aset lain-lain*)	112.531	112.531	55.593	55.593	Other assets*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	9.604.209	9.604.209	5.955.949	5.955.949	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	622.212	622.212	181.081	181.081	Marketable securities
Tagihan derivatif	209	209	574	574	Derivative receivables
Total aset keuangan	30.518.306	30.521.108	23.986.318	23.984.624	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank: (lanjutan)

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Liabilitas segera	23.889	23.889	22.836	22.836	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	27.259.678	27.259.678	20.127.216	20.127.216	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	172.350	172.350	405.408	405.408	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji Untuk dibeli kembali	301.016	301.016	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	26.490	26.490	60.343	60.343	Acceptance payables
Utang bunga	45.937	45.937	45.631	45.631	Interest payable
Liabilitas lain-lain**)	67.431	67.431	72.257	72.257	Other liabilities**)
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	201	201	1.127	1.127	Derivative payables
Total liabilitas keuangan	27.896.992	27.896.992	20.734.818	20.734.818	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, piutang ATM, setoran dalam perjalanan, dan lain-lain.

*) Other assets consist of security deposit, ATM receivables, deposit in transit, and others.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, and guarantee deposits.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than marketable securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or interest rate repriced frequently.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva yield terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of fixed rate loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

The table below represents the assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of assets and liabilities:

31 Desember/December 31, 2025				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Nilai wajar melalui penghasilan				
komprehensif lain	9.604.209	-	-	9.604.209
Nilai wajar melalui				
laba rugi	622.212	-	-	622.212
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Biaya perolehan diamortisasi - neto	269.617	-	-	269.617
Kredit yang diberikan - neto	-	13.748.223	1.109.548	14.857.771
Total	10.496.038	13.748.223	1.109.548	25.353.809

31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Nilai wajar melalui penghasilan				
komprehensif lain	5.955.949	-	-	5.955.949
Nilai wajar melalui				
laba rugi	181.081	-	-	181.081
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Biaya perolehan diamortisasi - neto	418.752	-	-	418.752
Kredit yang diberikan - neto	-	11.937.162	901.504	12.838.666
Total	6.555.782	11.937.162	901.504	19.394.448

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	
ASET					ASSETS
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	199.465	3.326	945.916	15.225	United States Dollar
Dolar Singapura	35.164	456	57.314	679	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.700	66	6.200	62	Australia Dollar
Dolar Hong Kong	28.900	86	16.000	33	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	14.585	62	18.935	317	European Euro
Pound Sterling Inggris	1.140	98	1.340	27	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	620.000	285	1.160.000	120	Japanese Yen
Renminbi China	41.300	26	65.000	143	Chinese Renminbi
		4.405		16.606	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Giro pada Bank Indonesia					Current account with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	5.924.497	98.791	6.833.579	109.986	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current account with other banks
Dolar Amerika Serikat	13.751.837	229.312	5.408.964	87.057	United States Dollar
Dolar Singapura	3.238.346	41.985	38.337	454	Singapore Dollar
Euro Eropa	242.385	4.744	82.650	1.385	European Euro
Pound Sterling Inggris	181.052	4.063	56.632	1.145	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	265.042	2.956	925.057	9.263	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.018.537	2.182	697.328	1.446	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	31.911.474	3.398	11.097.963	1.143	Japanese Yen
Renminbi China	3.287.586	7.840	185.588	409	Chinese Renminbi
		296.480		102.302	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	29.000.000	483.630	34.004.278	547.299	United States Dollar
Kredit yang diberikan					Loans
Dolar Amerika Serikat	6.331.413	105.576	3.370.386	54.246	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	22.490.828	375.035	15.121.206	243.376	United States Dollar
Piutang bunga					Interest receivables
Dolar Amerika Serikat	159.850	2.665	82.840	1.333	United States Dollar
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	237.026	3.952	-	-	United States Dollar
Tagihan transaksi perdagangan					Receivables from trade transactions
Dolar Amerika Serikat	-	-	9.196.290	148.014	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	6.000.000	209	9.233	574	United States Dollar
Total Aset		1.366.339		1.207.130	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	89.173.403	1.486.966	58.432.085	947.136	United States Dollar
Dolar Singapura	3.138.929	40.696	120.771	1.430	Singapore Dollar
Euro Eropa	149.137	2.919	47.384	1.137	European Euro
Yen Jepang	37.277.000	3.965	21.603.656	2.226	Japanese Yen
Dolar Australia	114.807	1.282	1.006.637	10.080	Australian Dollar
Renminbi China	45.801	109	3.250	7	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	500	11	500	10	Great Britain Poundsterling
		1.535.948		962.026	
Utang bunga					Interest Payable
Dolar Amerika Serikat	170.255	2.839	86.229	1.511	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	2	-	European Euro
Liabilitas akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	237.026	3.952	-	-	United States Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	2.300.000	201	3.555.900	1.127	United States Dollar
Total Liabilitas		1.541.786		964.664	Total Liabilities

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 9 April 2018 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk menyediakan jasa jaringan *Switching* yang menghubungkan sistem dan/atau jaringan antar bank kelolaannya sehingga fasilitas jaringan ATM Prima yang dimiliki oleh Rintis dapat digunakan oleh nasabah Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 3 Juni 2021 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- b. Pada tanggal 12 November 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik Rintis dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam periode yang sama. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- c. Bank menyewa beberapa bangunan untuk digunakan oleh sebagian besar dari cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Biaya sewa tahunan berkisar antara Rp59 - Rp2.013.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memberikan pelayanan pengambilan uang dari toko Indomaret untuk disetorkan ke Bank. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Agustus 2017 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Bank menetapkan biaya jasa pengambilan uang sebesar Rp40.000 (nilai penuh) per toko Indomaret per hari.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 9, 2018 which was last amended on June 5, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") to provide network *Switching* services connecting the system and/or inter bank network managed by Rintis so the network facility of ATM Prima owned by them can be used by Bank's customer. This agreement is valid for 3 (three) years until June 3, 2021 with automatic extension for the next 3 (three) years. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- b. On November 12, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") regarding membership of Rintis electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and can be extended automatically for the same period. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- c. The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Annual rental fees range from Rp59 - Rp2,013.
- d. On August 8, 2016, Bank entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to provide cash pick-up service from Indomaret store to deposit the fund in the Bank. This agreement is valid until August 8, 2017 with automatic extension for the next 1 (one) year at the end of each period. Bank charge cash pick-up service amounting Rp40,000 (full amount) per Indomaret store per day.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Inti Cakrawala Citra selaku pemilik merek dagang "Indogrosir" dengan memberikan fasilitas kredit modal kerja usaha mikro kepada mitra binaan Indogrosir yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit maksimum 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2018 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada mitra binaan Indogrosir dengan limit berkisar antara Rp1 - Rp25.
- f. Sepanjang 2024 dan 2025, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services terkait pengembangan *Interface* Reksadana T24, INA *New Mobile Banking*, Modul Penerimaan Negara (MPN), QRIS, dan pengembangan implementasi IBB.
- g. Pada tanggal 21 November 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Esta Kapital Fintek (Mitra) untuk menyalurkan kredit modal kerja mikro melalui *platform* aplikasi milik mitra kepada calon nasabah dalam ekosistem mitra yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit berkisar antara 40 - 50 minggu. Perjanjian ini berlaku hingga 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang disetujui kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada calon nasabah mitra dengan limit maksimum Rp6.
- h. Pada tanggal 31 Juli 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Simian Solutions dalam Lisensi dan Pemeliharaan Aplikasi Medallion Core Custody. Jangka waktu lisensi berlaku dan mengikat secara terus menerus tanpa batasan waktu (Lisensi Perpetual), sedangkan jangka waktu pemeliharaan berlaku selama 12 (dua belas) bulan.
- i. Pada tanggal 31 Juli 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Simian Solutions dalam Implementasi Aplikasi Medallion Core Custody. Perjanjian ini berlaku sejak 31 Juli 2023 hingga masa pekerjaan selesai.
- j. Pada tanggal 10 November 2023, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fraud Solutions Indonesia dalam Pengadaan Lisensi dan Perangkat Lunak. Jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On October 18, 2017, Bank entered into an agreement with PT Inti Cakrawala Citra as the trademark owner of "Indogrosir" by providing micro working capital loan facility to qualified partner of Indogrosir with maximum loan period of 12 (twelve) months. This agreement is valid until November 30, 2018 and can be extended with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified partner of Indogrosir with a limit ranging from Rp1 - Rp25.
- f. Throughout 2024 and 2025, Bank entered into an agreement with PT Fortress Data Services regarding the development of the T24 Mutual Fund Interface, INA New Mobile Banking, State Revenue Module (MPN), QRIS, and the development of IBB implementation.
- g. On November 21, 2023, Bank entered into an agreement with PT Esta Kapital Fintek (Partner) to provide micro working capital loan facility through partner's application platform to qualified customer of the partner within its ecosystem with loan period of 40 - 50 weeks. This agreement is valid until 1 year after the signing and can be extended automatically with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified customer of the partner with a limit maximum of Rp6.
- h. On July 31, 2023, the Bank entered into a collaboration with PT Simian Solutions in the License and Maintenance of the Medallion Core Custody Application. The license period is valid and binding continuously without a time limit (Perpetual License), while the maintenance period is valid for 12 (twelve) months.
- i. On July 31, 2023, the Bank entered into a cooperation with PT Simian Solutions in the Implementation of the Medallion Core Custody Application. This agreement is valid from July 31, 2023 until the work period is completed.
- j. On November 10, 2023, the Bank entered into a cooperation with PT Fraud Solutions Indonesia in the Procurement of Licenses and Software. The term is 5 (five) years.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- k. Pada tanggal 1 Agustus 2024, PT Pacific Agung Trijaya dan Bank melakukan perjanjian sewa menyewa dan pengelolaan layanan *cash deposit machine*. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu sampai 4 (empat) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi.

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On August 1, 2024, PT Pacific Agung Trijaya and the Bank entered into a lease agreement and management of cash deposit machine services. The lease contract is for a period of up to 4 (four) years and can be renewed based on the Bank's option under several terms and conditions.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several revised accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for December 31, 2025 financial statements:

Effective on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109 and PSAK No. 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2027

PSAK No. 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK No. 118 will replace PSAK No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Giro Wajib Minimum

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 24/8/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan GWM dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah yang berlaku pertanggal 1 September 2022. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022. Penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki Bank dan RIM Target.

Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

Minimum Statutory Reserve Requirement

As of December 31, 2025 and 2024, GWM are calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as last amended by PADG No. 24/8/2022 dated June 30, 2022 explaining the implementation of the GWM in rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia banks, and sharia business units effective as September 1, 2022. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated in accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended to PADG No. 18 Tahun 2023 dated November 29, 2023.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended by PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022. The term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and RIM's current account fulfillment obligations took effect on July 16, 2018. RIM's current account is the minimum savings that must be maintained by a Bank in the form of a current account with Bank Indonesia at a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio ("CAR") a smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. The regulation has been amended 4 (four) times with the latest amendment PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is explained PADG No. 23 of 2025 dated October 20, 2025.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Minimum Statutory Reserve Requirement (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Bank tidak memenuhi ketentuan RIM sehingga dikenakan disinsentif berupa pemenuhan tambahan saldo giro RIM.

As of December 31, 2025 and 2024, Bank has not fulfilled the RIM therefore disincentive was imposed in form of additional fulfillment of RIM current account balance.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan peraturan Anggota Dewan Gubernur dan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dan PLM sebesar:

As of December 31, 2025 and 2024, based on the above Governor Council Member and Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain GWM and PLM amounting to:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	3,50%	5,50%	Primary GWM
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	3,50%	5,50%	Average GWM (ii)
GWM PLM	4,00%	5,00%	GWM PLM
Mata uang asing	4,00%	4,00%	Foreign currencies
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average GWM (ii)

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The percentage of the Bank's minimum statutory reserves in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	14,78%	12,67%	Primary GWM
(i) GWM secara harian	6,87%	6,23%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	7,91%	6,44%	Average GWM (ii)
GWM PLM	29,65%	24,72%	GWM PLM
Giro RIM	62,13%	78,89%	RIM current account
Mata uang asing			Foreign currencies
(i) GWM secara harian	4,33%	6,52%	Daily GWM (i)
(ii) GWM secara rata-rata	4,33%	6,52%	Average GWM (ii)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Posisi devisa neto

Net open position

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	88.190.265	91.529.925	1.470.573	1.526.262	55.689	United States Dollar
Dolar Singapura	3.273.510	3.191.801	42.441	41.382	1.059	Singapore Dollar
Dolar Australia	272.742	68.748	3.042	1.283	1.759	Australian Dollar
Euro Eropa	256.970	149.141	5.029	2.919	2.110	European Euro
Dolar Hong Kong	1.047.437	-	2.244	-	2.244	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	32.531.474	37.227.000	3.465	3.965	500	Japanese Yen
Renminbi	3.328.886	2.146.251	7.938	5.118	2.820	Renminbi
Poundsterling Inggris	182.192	500	4.088	11	4.077	Great Britain Poundsterling
Total					70.258	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2025 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2025 capital (Aggregate)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	75.023.797	75.694.923	1.207.508	1.218.310	10.802	United States Dollar
Dolar Singapura	95.651	120.771	1.133	1.430	297	Singapore Dollar
Dolar Australia	931.257	1.006.637	9.325	10.080	755	Australian Dollar
Euro Eropa	101.585	67.827	1.702	1.137	565	European Euro
Dolar Hong Kong	713.328	-	1.479	-	1.479	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	12.257.963	21.603.656	1.263	2.226	963	Japanese Yen
Renminbi	250.588	3.250	553	7	546	Renminbi
Poundsterling Inggris	57.972	500	1.172	10	1.162	Great Britain Poundsterling
Total					16.569	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2024 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2024 capital (Aggregate)

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Posisi devisa neto (lanjutan)

Net open position (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio PDN atas modal inti adalah sebesar 0,00% karena Bank memiliki penempatan berjangka di Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat menjadi pengurang PDN sesuai dengan PBI No.22/14/PBI/2020.

As of December 31, 2025 and 2024, NOP ratio to the core capital are 0.00% since the Bank has placement in Bank Indonesia in foreign currency which are eligible to deduct NOP as described in PBI No.22/14/PBI/2020.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

CAR as of December 31, 2025 and 2024 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti (Tier 1)			<i>Core capital (Tier 1)</i>
Modal inti utama (CET-1)	3.075.576	3.475.119	<i>Common equity (CET-1)</i>
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	<i>Additional Tier (AT-1)</i>
Total modal inti (Tier 1)	3.075.576	3.475.119	<i>Total core capital (Tier 1)</i>
Modal pelengkap (Tier 2)	143.183	161.058	<i>Supplementary capital (Tier 2)</i>
Total modal	3.218.759	3.636.177	<i>Total capital</i>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):			<i>Risk weighted assets (ATMR):</i>
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	15.538.067	13.680.341	<i>Credit risk after taking the specific risk</i>
Risiko pasar	93.126	35.533	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	1.050.011	789.946	<i>Operational risk</i>
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	16.681.204	14.505.820	<i>Total ATMR for credit risk, market and operational</i>
Rasio KPMM			<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET-1	18,44%	23,96%	<i>CET-1 Ratio</i>
Rasio Tier 1	18,44%	23,96%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio Tier 2	0,86%	1,11%	<i>Tier 2 Ratio</i>
Rasio Total	19,30%	25,07%	<i>Total Ratio</i>
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	<i>CET-1 Minimum Ratio</i>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	<i>Tier 1 Minimum Ratio</i>
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	<i>Minimum CAR based on risk profile</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Rasio Lainnya

Other Ratios

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 1,41% dan 1,38%.

Allowance of impairment losses (CKPN) ratio of financial assets to total earning assets as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 1.41% and 1.38%, respectively.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 1,86% dan 1,80%.

The non performing earning assets ratio to total earning assets as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 1.86% and 1.80%, respectively.

Rasio kredit terhadap jumlah pendanaan (*Loan to funding ratio* - LFR) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 56,01% dan 65,34%.

Loan to funding ratio (LFR) as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 56.01% and 65.34%, respectively.

Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK

Classification Based on OJK Collectibility

31 Desember/December 31, 2025

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada bank Indonesia	1.675.980	-	-	-	-	1.675.980	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	306.236	-	-	-	-	306.236	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.096.738	-	-	-	-	2.096.738	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.357.689	-	135.248	-	-	10.492.937	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	388.385	-	-	-	-	388.385	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13.585.434	1.222.561	122.871	8.702	323.879	15.263.447	Loans
Tagihan akseptasi	26.490	-	-	-	-	26.490	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	224.118	-	-	-	-	224.118	Receivables from trade transactions
Tagihan derivatif	209	-	-	-	-	209	Derivative receivables
Piutang bunga	171.855	4.596	1.146	-	-	177.597	Interest receivables
Aset lain-lain	112.531	-	-	-	-	112.531	Other asset
Jumlah	28.945.665	1.227.157	259.265	8.702	323.879	30.764.668	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(86.084)	(144.892)	(56.784)	(6.715)	(111.315)	(405.790)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - neto	28.859.581	1.082.265	202.481	1.987	212.564	30.358.878	Total Financial assets - net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Klasifikasi Berdasarkan Kolektibilitas OJK (lanjutan)

Classification Based on OJK Collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada bank Indonesia	1.203.006	-	-	-	-	1.203.006	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	166.358	-	-	-	-	166.358	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.348.941	-	-	-	-	2.348.941	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.407.913	-	149.310	-	-	6.557.223	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	246.420	-	-	-	-	246.420	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	11.883.260	812.130	150.279	34.350	270.423	13.150.442	Loans
Tagihan akseptasi	60.343	-	-	-	-	60.343	Acceptance receivables
Tagihan transaksi perdagangan	274.982	-	-	-	-	274.982	Receivables from trade transactions
Tagihan derivatif	574	-	-	-	-	574	Derivative receivables
Piutang bunga	87.505	7.778	-	-	-	95.283	Interest receivables
Aset lain-lain	55.593	-	-	-	-	55.593	Other asset
Jumlah	22.735.289	819.908	299.589	34.350	270.422	24.159.558	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(81.915)	(63.973)	(66.025)	(13.372)	(86.754)	(312.039)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - neto	22.653.374	755.935	233.564	20.978	183.668	23.847.519	Total Financial assets - net

Kredit yang diberikan

Loan

Rasio kredit bermasalah ("NPL") - Bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,98% dan 3,46%.

The ratio of nonperforming loans ("NPL") - Gross of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are 2.98% and 3.46%, respectively.

NPL - Neto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,00% dan 2,20%.

NPL - Net of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are 2.00% and 2.20%, respectively.

Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap PPA Minimum yang dimiliki Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 169% dan 94%.

Allowance for impairment losses (CKPN) to minimum PPA ratio of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 is 169% and 94%, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loan (continued)

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The details of NPL by economic sector are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Perdagangan, restoran dan hotel	353.617	244.459	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perkebunan	28.170	4.772	Agriculture and plantation
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	22.416	73.878	Transportation, warehouse and communication
Konstruksi	21.022	30.883	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	6.475	70.743	Business services
Industri pengolahan dan manufaktur	5.571	17.051	Industry processing and manufacturing
Perumahan	3.943	-	Mortgage
Rumah tangga	827	10.040	Households
Lain-lain	13.411	149	Others
Jasa-jasa masyarakat	-	3.077	Social/public services
Total	455.452	455.052	Total

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi dan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The details of NPL by economic sector and the collectability are as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total		
Perdagangan, restoran dan hotel	66.785	343	286.489	353.617	Trading, restaurant and hotel
Pertanian dan perkebunan	19.343	8.359	468	28.170	Agriculture and plantation
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	22.416	-	-	22.416	Transportation, warehouse and communication
Konstruksi	9.716	-	11.306	21.022	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	6.475	6.475	Business services
Industri pengolahan dan manufaktur	-	-	5.571	5.571	Industry processing and manufacturing
Perumahan	3.943	-	-	3.943	Mortgage
Rumah tangga	668	-	159	827	Households
Lain-lain	-	-	13.411	13.411	Others
Total	122.871	8.702	323.879	455.452	Total
31 Desember/December 31, 2024					
Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total		
Perdagangan, restoran dan hotel	80.299	16.890	147.270	244.459	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	63.653	6.954	3.271	73.878	Transportation, warehouse and communication
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	70.743	70.743	Business services
Konstruksi	-	-	30.883	30.883	Construction
Industri pengolahan dan manufaktur	3.008	4.793	9.250	17.051	Industry processing and manufacturing
Rumah tangga	242	941	8.857	10.040	Households
Pertanian dan perkebunan	-	4.772	-	4.772	Agriculture and plantation
Jasa-jasa masyarakat	3.077	-	-	3.077	Social/public services
Lain-lain	-	-	149	149	Others
Total	150.279	34.350	270.423	455.052	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar	372.551	386.065	Current
Dalam perhatian khusus	948.082	295.827	Special mention
Kurang lancar	85.969	5.833	Substandard
Diragukan	8.359	495	Doubtful
Macet	244.942	55.337	Loss
Total	1.659.903	734.757	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penyediaan dana Bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Kredit yang telah dihapusbukkan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	309.068	102.014	Beginning balance
Hapus buku tahun berjalan	500.806	211.685	Write off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(19.526)	(421)	Recoveries of previously written-off loan
Hapus tagih tahun berjalan	(2.128)	(4.210)	Hair cut during the year
Saldo akhir	788.220	309.068	Ending balance

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah masing-masing sebesar Rp757.903 dan Rp349.741 atau 7,43% - 9,50% dan 9,67% - 10,25% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Loan (continued)

Restructured loans based on the collectibility of OJK are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans to related and third parties who are non-compliance or exceeding the legal lending limit (LLL) set by Bank Indonesia.

The loans written off by Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks, which Bank acts as the syndication member amounted to Rp757,903 and Rp349,741 or 7.43% - 9.50% and 9.67% - 10.25% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016, dimana pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan bisnis Bank. Penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, telah dituangkan dalam pedoman pelaksanaan internal.

Lingkup penerapan manajemen risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi dimana proses identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Unit Kerja Operasional maupun Unit Kerja Audit Intern. Sedangkan tiap-tiap Unit Kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang melekat dalam aktivitas yang dilakukannya.

44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Risk Management

In conducting its activities, the Bank realized that the situation of the external and internal environment has been growth which accompanied by increasing complexity of risk banking activities and demand for Good Corporate Governance. As the Bank's response to these conditions, the Bank has implemented a risk management policy to ensure that the risks that arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported, which will ultimately provide benefits in improved trust of shareholders and public, gives a more accuracy of the performance in the future, including the possibility of its loss, and improve methods, decision processes and risk assessments by the availability of the latest information, which will improve the performance and competitiveness of the Bank.

The Bank's risk management implementation refers to Financial Service Authority ("OJK") regulation No. 18/POJK.03/2016 which implementation is regulated in Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016, where the implementation has been adapted to the Bank's complexity of operations and business. The implementation of risk management includes active supervision by the Boards of Commissioners and Directors, the adequacy of policies, procedures and limits, the adequacy process of the risk identification, measurement, monitoring and control and overall risk management information and internal control system which set forth in the internal implementation guidelines.

The scope of Bank's risk implementation includes 8 (eight) types of risk which consist of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk and Reputation Risk, where the process of risk identification, measurement and monitoring are conducted by the Risk Management Unit which independent to Operational Unit nor Internal Audit Unit. While each unit is responsible to manage inherent risk in its activities.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Gambaran mengenai tingkat risiko yang dihadapi Bank diperoleh dari proses penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada tiap-tiap jenis risiko, dimana pelaksanaan penilaian telah mengikuti standar yang berlaku.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank bekerja secara independen dari unit bisnis dan audit internal. SKMR bertugas untuk menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab SKMR mencakup:

- a. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Menelaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan atau dilaksanakan yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
- a. Mempersiapkan konsep dan metode pengukuran terhadap risiko komposit dari seluruh jenis risiko sesuai dengan pedoman standar Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan manajemen risiko Bank.

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Hasil penilaian profil Bank telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan. Untuk profil risiko Bank posisi 31 Desember 2025 secara keseluruhan dinilai pada peringkat 2 atau "low to moderate" dan stabil bila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Hasil penilaian profil tersebut dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Pemantau Risiko.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

The level of risk faced by the Bank is obtained from the risk profile assessment process, which includes an assessment of the inherent risks and assessment of the quality of risk management in each type of risk, which implementation assessment has been following the applicable standard.

The Bank's risk management unit (SKMR) is work independently from business units and internal audit. SKMR is responsible to support comprehensive risk management, integrated, measurable and controllable. SKMR responsibilities include:

- a. Prepare and submit quarterly risk profile report to the Financial Services Authority (OJK).
- b. Assessing the risk and give opinion to all inherent risk before a transaction is decided or implemented including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.
- c. Prepare measurement concept and methods against composite risk which coming from all type of risk in accordance with the Financial Services Authority standard guidelines and the Bank risk management policy.

Periodically, the Bank assesses eight type of risk as per the Financial Services Authority regulation. The risk assessment is conducted through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risk and the quality of risk management.

The results of the Bank's profile assessment has been submitted to the Boards of Commissioners, Directors and the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. As of December 31, 2025, the Bank's overall risk profile is rated at 2 or "low to moderate" and stable when compared to the previous year. These profile assessment results is discussed in the Risk Management and Risk Monitoring Committee.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank, yang dapat bersumber antara lain pada Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Penerapan manajemen risiko operasional diperlukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional Bank diawali dengan upaya menumbuhkan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) setiap karyawan, peningkatan tanggung jawab (*accountability*) setiap pelaksanaan operasional, dan perbaikan infrastruktur karena Bank menyadari bahwa risiko operasional bersifat unik dimana tingkat risiko operasional sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal. Semakin tinggi kesadaran dan tanggungjawab setiap karyawan terhadap risiko serta terdapatnya proses dan teknologi yang dapat mendukung aktivitas operasional secara efisien dan terkontrol, maka Bank akan semakin tidak rentan terhadap imbas akibat risiko operasional.

Pengendalian *human error* pada pelaksanaan operasi Bank dilakukan dengan menerapkan *daily control check list*, yang berfungsi membantu penyelia mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan di unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Pencegahan *fraud* dilakukan dengan menerapkan strategi anti fraud yang melibatkan seluruh karyawan. Pelaksanaan strategi *anti-fraud* tersebut mengacu kepada Kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pelatihan berkesinambungan. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan jalan mengefektifkan fungsi supervisi, review dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP), peningkatan pengendalian intern dan peninjauan remunerasi karyawan secara berkala.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank, which can be sourced from Human Resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. Operational risk management is required to minimize the possible negative impact of the malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of an external event that may affect the operations of the Bank.

Operational risk control begins with efforts to raise awareness of the risk (risk awareness) to each employee, increased responsibility (accountability) any operational implementation, and improvement of infrastructure because the Bank realizes that operational risk is unique whereas the level of operational risk is strongly influenced by human factors, process, systems and external events. The higher the awareness and responsibility of each employee to the risk and the presence of processes and technologies that can support operational activities in an efficient and controlled manner, then the Bank will be less vulnerable to effect from operational risk.

Human error control in the implementation of Bank's operations are carried out by applying the daily control check list, which helps the supervisory control of all activities performed in the work unit under his responsibility. Fraud prevention is performed by applying the anti-fraud strategy that involves all employees. Implementation of anti-fraud strategy refers to the pre-determined internal policies and procedures. Improving the quality of human resources is done by continuous training. Operational risk control is also performed with the effective functioning of supervision, review and refinement of the Standard Operating Procedure (SOP), increased internal control and review of the remuneration of employees on a regular basis.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Perbaikan infrastruktur khususnya infrastruktur Teknologi Sistem Informasi, secara terus menerus dilakukan, antara lain dengan peningkatan kualitas *Data Center* (DC) termasuk kualitas *Disaster Recovery Center* (DRC), kualitas jaringan komunikasi, serta peningkatan kualitas aplikasi perangkat lunak pada *Core Banking System*. Perbaikan infrastruktur tersebut dimaksudkan selain untuk meningkatkan kinerja, juga untuk meningkatkan kualitas *built-in control* pada proses operasional. Perkembangan produk dan jasa Bank dengan fitur berbasis teknologi informasi serta pelaksanaan regulasi perbankan saat ini juga menuntut Bank untuk menyediakan infrastruktur Teknologi Sistem Informasi yang memadai.

Dengan efektifnya proses manajemen risiko operasional diharapkan kerugian-kerugian yang dapat diperkirakan (*expected loss*) dapat terus diminimalkan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan alokasi modal, yang pada akhirnya dapat memperbaiki daya saing Bank.

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak terpenuhinya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Operational risk (continued)

Improvements in infrastructure, especially Information Technology Systems infrastructure, is continuously carried out, among others, by improving the quality of Data Center (DC) including the quality of the Disaster Recovery Center (DRC), the quality of communication networks, as well as improving the quality of software applications on the Core Banking System. Such improvement are intended to improve performance, as well as to improve the quality of the built in control on operational processes. The products and services development with features based on information technology and the implementation of the current banking regulation also requires the Bank to provide the adequate infrastructure of Information Technology System.

With effective process of operational risk management, estimated expected losses estimated (expected loss) can be minimized to improve operational efficiency and capital allocation, which in turn can improve the competitiveness of the Bank.

Compliance risk is the risk due to non-fulfillment of laws and regulations. Compliance risks comes from the legal action which are activity that deviates or violate the law or regulations and the organizational which are Bank's behavior/activity that deviates or contrary to generally accepted standards.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang dari peraturan perundangan, ketentuan dan standar yang berlaku umum. Untuk menjaga agar setiap aktivitas Bank senantiasa patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, secara rutin telah dilakukan sosialisasi dan diseminasi peraturan-peraturan (melalui training dan edaran memorandum) ke seluruh unit kerja terkait agar setiap peraturan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Untuk menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, telah disusun *compliance charter* sebagai *guidance* bagi semua pihak dalam organisasi Bank dan telah diberlakukan secara formal. Untuk memastikan kepatuhan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang melingkupinya maka harus dipastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur operasional telah memenuhi ketentuan dan peraturan otoritas yang berlaku. Oleh karena itu, Bank telah melakukan *Quality Assurance Policy and Procedure* yaitu proses penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan terhadap setiap sistem, prosedur atau kebijakan intern yang akan atau sudah keluarkan. Dengan demikian setiap potensi ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan dapat dideteksi dan diperbaiki. Agar perilaku organisasi tidak menyimpang dari standar, telah dibuat *code of conduct* yang berisi etika yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sedangkan untuk meminimalkan risiko kepatuhan, Bank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lainnya.

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank juga telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Compliance risk

Control of compliance risk is done to minimize the possible negative impact of the Bank's activities which deviate from the laws, rules and generally accepted standards. In order to keep the activity always comply with the prevailing laws and regulations, the Bank have periodically socialize and disseminate the rules (through training and a circular memorandum) to all units concerned so each regulation can be understood and implemented correctly. To raise awareness to all employees regarding the importance of adherence to the rules and regulations, compliance charter has been drawn up as a guidance for all parties in the organization of the Bank and has been formally enacted. To ensure compliance of Bank operations to all rules and surrounding regulations, it must be ensured that the entire system and operational procedures in compliance with the rules and regulations applicable authority. Therefore, the Bank has conducted Quality Assurance Policy and Procedure is the assessment of internal policies and procedures carried out by the Compliance Unit to any systems, procedures or internal policies that will be or have been issued. Thus any potential non-compliance with the Bank of the provision or legislation can be detected and corrected. Organizational behavior in order not to deviate from the standard, has created a code of conduct that contains the ethics that must be implemented by each employee.

Meanwhile, to minimize compliance risk, the Bank continue to comply with laws and regulations and other rules, such as the provision Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets (KAP), Allowance for Impairment Losses (CKPN) Earning Assets, Legal Lending Limit (LLL), and others.

In order to implement an effective compliance risk management, the Bank has also identify and manage the factors that can lead to increased exposure to compliance risks, such as:

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Bank.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan uji kepatuhan atas pemberian fasilitas kredit dengan nominal di atas Rp10.000.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Penerapan risiko hukum bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Compliance risk (continued)

- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively to ensure and monitor compliance with all regulations and requirements of internal and external.*
- *Monitoring of any changes in regulations and legislation and ensure effective implementation of the Bank.*
- *Identification and analysis of compliance (compliance analysis) for planning and development of new products and activities in order to ensure compliance with regulations and legislation in force.*
- *Compliance test on granting of loan facility with the nominal amount above Rp10,000.*

Legal risk

Legal risk is the risk that due to the weakness of the judicial aspect, which is partly due to the lawsuits, the absence of supporting legislation, or weakness of the alliance such as noncompliance with the terms of validity of the contract and collateral is not perfect. Implementation of the law is to minimize the risk of the possible negative impact of the weakness of the juridical, absence of and/or changes in legislation and litigation.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Proses pengendalian risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan reviu secara berkala terhadap setiap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* untuk memastikan validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang telah dibuat. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas penghimpunan dan penyediaan dana, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan pengelolaan sumberdaya manusia. Setiap kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko hukum, ditatausahakan dan diadministrasikan, selain untuk menilai tingkat risiko hukum yang dihadapi Bank, juga sebagai pembelajaran atas tiap kasus yang terjadi dan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan atau litigasi.

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum kepada Bank. Dalam setiap aktivitas, baik perkreditan, operasional maupun treasury, Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan nasabah/debitur dan kelengkapan dokumen legalitas.

Sementara itu untuk menangani persoalan dan kasus hukum Bank telah menunjuk konsultan bidang hukum.

Terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum, satuan kerja manajemen risiko juga melakukan kajian-kajian terkait dengan aktivitas Bank yang dapat meningkatkan eksposur risiko hukum serta memberikan rekomendasi dalam rangka memitigasi risiko tersebut.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi negatif terhadap Bank dapat ditimbulkan oleh kejadian-kejadian yang menurunkan reputasi seperti keluhan nasabah atas produk dan jasa yang diberikan, kelemahan pada tatakelola dan budaya Bank serta praktek bisnis yang menyimpang dari standar.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Legal risk (continued)

Legal risk control process are performed by periodic review of any contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by conducting a reassessment of the effectiveness of the process to ascertain the validity of enforceability of rights in contracts and agreements that have been made. Identification of legal risk activity performed on the entire funding, treasury and investment, operations and services, information systems technology and human resource management. Every event that could potentially pose legal risks, administered and administered, in addition to assessing the level of legal risk faced by the Bank, as well as lessons on each case and to anticipate possible claims or litigation.

To minimize legal risks, the Bank constantly monitors the potential for litigation/lawsuit to the Bank. In any event, good credit, and treasury operations, the Bank also always pay attention to the completeness of the legal aspects, especially with regard to the activities of the engagement agreement with the customer/debtor and completeness of legal documents.

Furthermore, to solve the problems and legal cases, Bank has appointed a legal consultant.

Related with the implementation of legal risk management, risk management work unit also conducts studies related to the Bank's activities that can increase the risk of legal exposure and provide recommendations to mitigate those risks.

Reputational risk

Reputation risk is the risk due to the reduced level of confidence of stakeholders, which comes from the negative perception of the Bank. Negative perception of the Bank can be caused by events that lowers the reputation as customer complaints on the products and services provided, weaknesses in governance and culture of the Bank as well as business practices that deviate from the standard.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan dengan upaya mencegah/meminimalkan terjadinya kejadian-kejadian yang dapat menurunkan reputasi Bank antar lain melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), melakukan komunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan, penjagaan kualitas produk dan layanan, penjagaan etika bisnis dalam pelaksanaan transaksi baik dengan nasabah maupun transaksi di pasar uang. Setiap terjadi keluhan nasabah, Bank berupaya menanggapi dan menindaklanjuti secara cepat. Dalam rangka menjaga reputasi, Bank juga berupaya untuk menjaga transparansi produk dan jasa dengan pemberian informasi secara benar tentang manfaat dan risiko produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

Sebagai perusahaan terbuka, risiko reputasi dapat mempengaruhi persepsi publik yang berdampak pada pembentukan harga saham Bank di pasar modal.

Setiap kejadian yang terkait dengan risiko reputasi dicatat dan ditatausahakan sehingga dapat menjadi pelajaran dimasa datang dan untuk memproyeksikan potensi kerugian yang mungkin timbul dan langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengatasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategis bersumber dari adanya kelemahan dan ketidaktepatan dalam perencanaan strategi Bank, kelemahan pada sistem informasi manajemen, kelemahan analisa lingkungan internal dan eksternal, ketidaktepatan implementasi dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk mengendalikan risiko strategis, Rencana Bisnis Bank disusun secara konservatif dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan Bank serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya, baik sumber daya keuangan, infrastruktur dan sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan pelaksanaan rencana bisnis Bank, telah dilakukan komunikasi kepada setiap jenjang organisasi, baik pada saat penyusunan rencana dan pada saat review pelaksanaan yang dilakukan secara rutin tiap semester.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Reputational risk (continued)

The implementation of reputation risk management is taken with the effort to prevent/ minimize the occurrence of events that can lower the reputation of the Bank among others through the implementation of Corporate Social responsibility (CSR), to communicate regularly with stakeholders, maintain the quality of products and services, maintain business ethics in transactions with customers as well as money market transactions. Each customer complaints occur, the Bank seeks to respond and to follow up quickly. In order to maintain the reputation, the Bank also intends to keep the transparency of products and services with the provision of correct information about the benefits and risks of products and services offered to the public.

As a public company, reputation risk can affect public perceptions that have an impact on the Bank's share price formation in the capital market.

Events related to reputation risk are recorded and administered so that it can be a lesson for the future and projecting potential losses that may arise and the preventive measures that should be taken.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to the inaccuracy in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to address the changing business environment. Strategic risks comes from weaknesses and inaccuracies in Bank's planning strategy, weaknesses in management information systems, vulnerability analysis of internal and external environment, inappropriate implementation and a failure to anticipate changes in the business environment. To handle strategic risk, the Bank prepared Business Plan conservatively considering the advantages and disadvantages of the Bank as well as the consideration of resources, both financial resources, infrastructure and human resources owned. To minimize the deviation of the implementation of the Bank's business plan, communication to all levels of the organization have been done, both at the time of preparation of the plan and the implementation review conducted regularly each semester.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategik juga dilakukan dengan pemantauan atas kinerja Bank yang merupakan hasil dari pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis Bank. Proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui sistem informasi manajemen, yang secara berkala menyediakan laporan dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen Bank.

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	66.438	(31.350)	8.424	43.512	Lease liabilities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	34.387	(26.918)	58.969	66.438	Lease liabilities

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Januari 2026, Bank mengangkat Usep Hanifah Dahlan sebagai kepala divisi Internal Audit.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Maret 2026.

**44. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Risk Management (continued)

Strategic risk (continued)

Strategic risk management is also done by monitoring the performance of the Bank as a result of the implementation of the business strategy and business plan of the Bank. The monitoring process is performed periodically through the management information system, which regularly provide reports in relation to the decision making by the Bank's management.

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 12, 2026, the Bank appointed Usep Hanifah Dahlan as the Head of Internal audit division.

47. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on March 30, 2026.